

UJIAN MEDIUM SEMESTER

MATA KULIAH : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. Ratu Mutialela Caropeboka.,M.S

NILAI : 30 (TIGA PULUH)

SOAL:

- 1. APAKAH PANDUAN DALAM MELAKUKAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI URAIKAN SATU PERSATU DAN BERIKAN CONTOH .**

(10 NILAI)

- 2. APAKAH YANG DIMAKSUD DENGAN “MEMAHAMI” DALAM PROSES KOMUNIKASI . TERANGKAN DAN BERIKAN CONTOH .**

(10 NILAI)

- 3. APAKAH YANG MEMPENGARUHI HUBUNGAN ANTAR PRIBADI KETIKA KOMUNIKAN MENDENGARKAN SUATU INFORMASI DARI KOMUNIKATOR, JELASKAN DAN BERIKAN CONTOH.**

(10 NILAI)

UJIAN MEDIUM SEMESTER

MATA KULIAH : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. Ratu Mutialela Caropeboka.,M.S

Hari/tgl/waktu : / 60 menit

NILAI : 30 (TIGA PULUH)

SOAL

- 4. APAKAH YANG DIMAKSUD DENGAN KEMAMPUAN,KECAKAPAN DAN KETRAMPILAN SESEORANG DALAM HUBUNGAN ANTAR PRIBADI. JELASKAN DAN BERIKAN CONTOH.**

(NILAI 10)

- 5. KEMAMPUAN SESEORANG DITANDAI OLEH ADANYA KARAKTERISTIK-KARAKTERISTIK PSIKOLOGIS TERTENTU. ADA BERAPA BENTUK KEMAMPUAN TERSEBUT JELASKAN MASING –MASING .**

(NILAI 10)

- 6. KEMAMPUAN MENGATASI KONFLIK DALAM HUBUNGAN ANTAR PRIBADI DIPERLUKAN . MENGAPA ? JELASKAN SERTA BERIKAN CONTOH .**

(NILAI 10)

SOAT TAMAT

NAMA :SAHDAN
NIM :191910045

UTS KOMUNIKASI ANTARPRIBADI

1. Panduan melakukan Komunikasi Antar Pribadi

- a. Berusaha untuk menciptakan dan memelihara suasana keterbukaan, kebebasan, dan tanggung jawab.

Contoh : Jika memiliki sebuah masalah jangan menyembunyikan agar bisa di selesaikan bersama.

- b. Menghormati perbedaan individu dan keunikan. Setiap orang memiliki perbedaan maka haruslah kita saling menghormati.

Contoh : Setiap orang yang ada di sebuah organisasi itu memiliki sikap dan kebudayaan yang berbeda beda maka mereka harus saling menghormati antar sesamanya.

- c. Bersikaplah jujur dan tulus dalam komunikasi.

Contoh : Ketika sedang berkumpul dengan sebuah organisasi, maka kita harus jujur dalam menyampaikan sebuah argumen yang kita berikan.

- d. Perlakukan orang lain sebagai manusia yang memiliki perasaan, sebagai lawan memperlakukan mereka sebagai objek.

Contoh : Ketika seseorang sedang memberikan pendapat maka kita harus memerhatikan dan memahami apa yang dimaksud dari orang tersebut.

- e. Upayakan untuk akurasi dalam komunikasi.

Contoh : Jangan pernah memberikan informasi yang belum ada buktinya.

- f. Menghilangkan penipuan disengaja, ambiguitas, dan ketidak jelasan dengan orang lain.

Contoh : Kita bisa meminta kejelasan dari orang yang sedang kita ajak bicara.

g. Jadilah terang dan jujur ketika berbagi keyakinan pribadi dan perasaan dengan orang lain.

Contoh : Katakanlah yang sebenarnya terjadi tentang yang kita rasakan jangan di tutup tutupi.

h. Melakukan segala upaya yang mungkin untuk memahami dunia, perspektif, dan kerangka referensi orang lain.

Contoh : Sebelum kita memberikan pendapat lebih baik kita mencari tahu dulu keadaannya bagaimana.

i. Membantu orang lain untuk membuat keputusan yang sehat berdasarkan informasi yang akurat.

Contoh : Kita mungkin bisa menyetujui pendapat yang di berikan orang lain.

j. Berkomunikasi dengan orang lain, seperti yang akan dimiliki mereka ketika berkomunikasi.

Contoh : Kita bisa berbicara dengan teman teman kita tentang apa yang kita rasakan pada saat itu.

2. Memahami adalah bagian dimana komunikan berusaha mengerti dan mendalami apa yang disampaikan komunikator, baik pikiran maupun intonasi penyampaian pesan yang mewakili emosi.

Contoh: Dalam sebuah diskusi kelompok ada seorang teman yang sedang menerangkan pendapatnya dan kita sebagai pendengaran harus mendengar dan memahami tentang pendapat yang dia berikan.

3. Yang mempengaruhi Komunikasi Antar Pribadi adalah:

a. Keterbukaan

Faktor pengaruh dalam komunikasi interpersonal adalah keterbukaan. Keterbukaan juga berkaitan erat dengan konsep diri. Konsep diri seseorang akan berkembang dan meningkat jika ia menerima reaksi orang lain terhadap keterbukaan dirinya.

Contoh : Jika kita memiliki masalah mungkin kita bisa menceritakan kepada orang lain, mungkin bisa membantu kita untuk menyelesaikan masalah.

b. Atraksi

Dalam komunikasi interpersonal, yang dimaksud dengan atraksi adalah kesukaan pada orang lain, sikap positif, dan daya tarik seseorang.

Contoh : Jika kita ingin berkenalan dengan orang baru kita bisa melihat bagaimana kondisinya dan sikapnya bagaimana.

c. Media

saluran atau media komunikasi memberikan dampak atau pengaruh dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan.

Contoh : dalam interaksi secara tatap muka, partisipan komunikasi menggunakan saluran vokal-pendengaran untuk berbicara dan mendengarkan serta saluran visual untuk menampilkan bahasa tubuh dan menerima sinyal secara visual.

d. Kekuasaan

kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dan mengendalikan apa yang terjadi pada orang lain. Seluruh interaksi antar manusia sesungguhnya mencerminkan beberapa bentuk kekuasaan baik secara tersembunyi maupun terang-terangan.

Contoh : Kita mungkin bisa lebih tau informasi dari tempat kita mungkin kita tidak bakal tau informasi yang dimiliki orang lain.

e. Gender

ciptaan sosial yang menerapkan tatanan sosial dengan mencerminkan karakteristik masyarakat yang terkait dengan kategori biologis antara laki-laki dan perempuan.

Contoh : Kita bisa mengontrol pola kita berkomunikasi apabila sedang bersama teman lawan jenis kita.

4. Berikut pengertian kemampuan, kecakapan dan keterampilan:

a. Kemampuan

Berinteraksi dengan orang lain maupun dengan rekan kerja secara efektif, seperti pendengar yang baik, menyampaikan pendapat secara jelas dan bekerja dalam satu tim.

Contoh : dalam sebuah pekerjaan kelompok kita bisa memberikan kontribusi yang kita miliki, kemudian kita tunjukkan kemampuan kita tersebut.

b. Kecakapan

Dimiliki oleh seseorang dalam hubungannya dengan orang lain, kecakapan berkomunikasi secara verbal maupun non verbal.

Contoh : Kita harus memahami apa yang di sampaikan oleh seseorang.

c. Keterampilan

Mengenali dan merespon secara layak perasaan, sikap dan perilaku, motivasi serta keinginan orang lain.

Contoh : Seperti kita bisa menggambar dan membuat sebuah desain dan bisa di bagikan ke teman teman yang lain.

5. Berikut 5 Kemampuan:

a. Kemampuan berinisiatif

Inisiatif merupakan usaha pencarian pengalaman baru yang lebih banyak dan luas tentang dunia luar dan tentang dirinya sendiri dengan tujuan untuk mencocokkan sesuatu atau informasi yang telah diketahui agar dapat lebih memahami.

b. Kemampuan Bersikap terbuka

Kemampuan seseorang untuk mengungkap informasi dan bersifat pribadi mengenai dirinya dan memberikan perhatian kepada orang lain.

c. Kemampuan bersikap Asertif

Kemampuan berkomunikasi dengan jujur dan tegas, namun tetap menghargai dan menjaga perasaan orang lain.

d. Kemampuan Memberikan Dukungan Emosional

Dukungan atau dorongan yang diberikan keluarga kepada seseorang yang mengalami masalah atau yang membutuhkan dukungan untuk mengatasi emosi yang dialaminya sebagai bentuk ungkapan empati, kepedulian dan perhatian.

e. Kemampuan Mengatasi Konflik

Kemampuan dalam mengatasi suatu permasalahan agar tidak terjadinya kerugian dalam suatu hubungan yang terjalin.

6. Kemampuan mengatasi konflik dalam hubungan Antar Pribadi sangat diperlukan karena didalam hubungan Antar Pribadi terdapat perbedaan sehingga konflik sering terjadi. Kemampuan mengatasi konflik ini dibutuhkan agar tidak merugikan hubungan yang telah terjalin.

Contoh: Orang yang berasal dari budaya berbeda sering mengalami kesulitan ketika harus berinteraksi dengan orang dari budaya lain. Maka kita harus bisa mencari cara bagaimana cara berinteraksinya menjadi lebih bagus lagi dan tidak mendapat kesulitan.



Nama : Sherin Arini

Nim : 191910052

Kelas : IK3A

UTS Komunikasi Antarpribadi

1. Apakah panduan dalam melakukan komunikasi antarpribadi uraikan satu persatu.
2. Apakah yang dimaksud “Memahami” dalam proses komunikasi.
3. Apakah yang mempengaruhi hubungan antarpribadi ketika komunikasi mendengarkan suatu informasi dari komunikator.
4. Apakah yang dimaksud dengan kemampuan, kecakapan, dan keterampilan seseorang dalam hubungan antarpribadi. Jelaskan.
5. Kemampuan seseorang ditandai oleh adanya karakteristik - karakteristik psikologis tertentu. Ada berapa bentuk kemampuan tersebut jelaskan masing - masing.
6. Kemampuan mengatasi konflik dalam hubungan antarpribadi diperlukan, mengapa?.

Jawaban

1. Panduan komunikasi antarpribadi :
 - a. Berusaha untuk menciptakan dan memelihara suasana keterbukaan, kebebasan, dan tanggung jawab.

- b. Menghormati perbedaan individu dan keunikan.
- c. Bersikaplah jujur dan tulus dalam komunikasi.
- d. Perlakukan orang lain sebagai manusia yang memiliki perasaan sebagai lawan memperlakukan mereka sebagai obyek.
- e. Upayakan untuk akurasi dalam komunikasi.
- f. Menghilangkan penipuan disengaja, ambiguitas, dan ketidakjelasan dari komunikasi.
- g. Jadilah terang dan jujur berbagi keyakinan pribadi dan perasaan dengan orang lain.
- h. Melakukan segala upaya yang mungkin untuk memahami dunia, perspektif, dan kerangka referensi orang lain.
- i. Membantu orang lain untuk membuat keputusan yang sehat berdasarkan informasi yang akurat.
- j. Berkomunikasi dengan orang lain, seperti yang akan dimiliki mereka ketika berkomunikasi.

2. Memahami adalah bagian dimana komunikan berusaha dan mengerti dan mendalami apa yang disampaikan komunikator, baik pikiran maupun intonasi penyampaian pesan yang mewakili emosi.

Dalam memahami, perlu adanya :

Menghubungkan informasi terbaru dari komunikator dengan apa yang terjadi saat ini di lapangan (fakta).

Memahami pesan komunikator dari inti pesan yang disampaikan. hindari menyimpulkan pesan sebelum komunikator selesai menyampaikan seluruh pesannya.

Pertanyaan untuk mengklarifikasi jika memungkinkan, tanyakan contoh (nyata) dari penjelasan atau pesan yang disampaikan komunikator.

Mengubah kalimat komunikator menjadi kalimat sendiri yang lebih mudah dipahami.

3. Mengamati sikap dan tindakan komunikasi, dengarkan dengan penuh semangat setiap perkataan mereka, menjadi pendengar yang baik. Mendengar secara aktif dan penuh perhatian. Maksudnya kita melihat dan mencermati dengan teliti sikap dan bahasa tubuh mereka tentang apa yang sebenarnya ingin mereka sampaikan. Merasakan perasaan mereka dengan empati.

4. Kemampuan maksudnya adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang sehingga ia mampu berinteraksi sosial dengan sesamanya.

Kecakapan atau keterampilan yang dimiliki oleh seseorang dalam hubungannya dengan orang lain, baik dalam berkomunikasi verbal maupun non verbal dengan bertujuan untuk mengembangkan kerja secara optimal.

5. Bentuk kemampuan tersebut yaitu :

Kemampuan berinisiatif, merupakan usaha pencarian pengalaman baru yang lebih banyak dan luas tentang dunia luar dan tentang dirinya sendiri dengan tujuan untuk mencocokkan sesuatu atau informasi yang telah diketahui agar dapat lebih memahami.

Kemampuan bersikap terbuka, merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan informasi yang bersifat pribadi mengenai dirinya dan memberikan perhatian kepada orang lain.

Kemampuan bersikap asertif, kemampuan dan kesediaan individu untuk mengungkapkan perasaan - perasaan secara jelas dan dapat mempertahankan hak - hak dengan tegas.

Kemampuan memberikan dukungan emosional, merupakan bahwa sikap hangat juga dapat memberikan perasaan nyaman kepada orang lain dan

akan sangat berarti ketika orang tersebut dalam kondisi tertekan dan bermasalah.

Kemampuan mengatasi konflik, merupakan upaya agar konflik yang muncul dalam suatu hubungan interpersonal tidak semakin memanas/memuncak.

6. Kemampuan mengatasi konflik adalah berupaya agar konflik yang muncul dalam suatu hubungan interpersonal tidak semakin memanas/memuncak. Karena agar tidak merugikan suatu hubungan yang terjalin karena akan memberikan dampak yang negative.

Nama : vira yunizka

Nim : 191910014

UJIAN MEDIUM SEMESTER

MATA KULIAH : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. Ratu Mutialela Caropeboka.,M.S

NILAI : 30 (TIGA PULUH)

SOAL:

- 1. APAKAH PANDUAN DALAM MELAKUKAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI URAIKAN SATU PERSATU DAN BERIKAN CONTOH .**

(10 NILAI)

- 2. APAKAH YANG DIMAKSUD DENGAN “MEMAHAMI” DALAM PROSES KOMUNIKASI . TERANGKAN DAN BERIKAN CONTOH .**

(10 NILAI)

- 3. APAKAH YANG MEMPENGARUHI HUBUNGAN ANTAR PRIBADI KETIKA KOMUNIKAN MENDENGARKAN SUATU INFORMASI DARI KOMUNIKATOR,**

JELASKAN DAN BERIKAN CONTOH.

- 4. APAKAH YANG DIMAKSUD DENGAN KEMAMPUAN,KECAKAPAN DAN KETRAMPILAN SESEORANG DALAM HUBUNGAN ANTAR PRIBADI.**

JELASKAN DAN BERIKAN CONTOH.

- 5. KEMAMPUAN SESEORANG DITANDAI OLEH ADANYA KARAKTERISTIK-KARAKTERISTIK PSIKOLOGIS TERTENTU.**

ADA BERAPA BENTUK KEMAMPUAN TERSEBUT JELASKAN MASING –MASING .

(NILAI 10)

6. **KEMAMPUAN MENGATASI KONFLIK DALAM HUBUNGAN ANTAR PRIBADI DIPERLUKAN . MENGAPA ? JELASKAN SERTA BERIKAN CONTOH .**

jawab :

1.. PANDUAN DALAM MELAKUKAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

- Berusaha untuk menciptakan dan memelihara suasana keterbukaan, kebebasan, dan tanggung jawab.
- Menghormati perbedaan individu dan keunikan.
- Bersikaplah jujur dan tulus dalam komunikasi.
- Perlakukan orang lain sebagai manusia yang memiliki perasaan, sebagai lawan memperlakukan mereka sebagai obyek.
- Upayakan untuk akurasi dalam komunikasi.
- Menghilangkan penipuan disengaja, ambiguitas, dan ketidakjelasan dari komunikasi ..
- Jadilah terang dan jujur ketika berbagi keyakinan pribadi dan perasaan dengan orang lain.
- Melakukan segala upaya yang mungkin untuk memahami dunia, perspektif, dan kerangka referensi orang lain.
- Membantu orang lain untuk membuat keputusan yang sehat berdasarkan informasi yang akurat.
- Berkomunikasi dengan orang lain, seperti yang akan dimiliki mereka ketika berkomunikasi.

CONTOH : andi baru saja menjalin hubungan dengan pacar barunya yang harus andi lakukan dalam awal berkomunikasi bersikap jujur dan tulus agar nanti nya tidak terjadi masalah dalam berkomunikasi dan hubungan akan baik –baik saja saat andi berkomunikasi jujur .

2. Memahami

Adalah bagian dimana komunikan berusaha mengerti dan mendalami apa yang disampaikan komunikator, baik pikiran maupun intonasi penyampaian pesan yang mewakili emosi.

Dalam memahami, perlu adanya:

- a. **Menghubungkan informasi terbaru** dari komunikator dengan apa yang terjadi saat ini di lapangan (fakta).
- b. **Memahami pesan komunikator** dari inti pesan yang disampaikan. Hindari menyimpulkan pesan sebelum komunikator selesai menyampaikan seluruh pesannya.
- c. **Pertanyaan untuk menklarifikasi/memastikan** Jika memungkinkan, tanyakan contoh *real* (nyata) dari penjelasan atau pesan yang disampaikan komunikator.
- d. **Mengubah kalimat komunikator** menjadi kalimat sendiri yang lebih mudah dipahami.

CONTOH: alisya mempresentasikan materi yang di sampaikan nya dan menjelaskan tentang materi yang di presentasikan nya kepada teman kelasnya ketika alisya telah selesai

melakukan presentasi, dosen menanyakan apakah ada yang bisa menyimpulkan materi yang di presentasi kan alisia lalu nadya menunjukan tangan kepada dosen tersebut bahwa nadya ingin menyimpulkan materi yang di presentasikan alisia dengan bahasa dia sendiri dengan mudah nya dia menyimpulkan materi tersebut karena nadya telah memahami materi yang di jelaskan alisia tersebut mangka dari itu nadya bisa menyimpulkan materi tersebut.

3. Yang mempengaruhi adalah kurang nya pemahaman pesan dari komunikan di karenakan bisa jadi di saat penyampaian pesan , emosi yang di miliki oleh komunikator sangat tidak terkontrol sehingga komunikator berbicara sangat cepat dan tidak beraturan oleh komunikan atau komunikator kurang terbuka kepada komunikannya sehingga komunikasi nya kurang efektif .

contoh : sahdan mempresentasikan materi dengan gugup jadi sahdan berbicara nya sangat tidak jelas dan cepat mengakibatkan teman –teman yang ada di kelas tidak paham dengan materi yang di sampaikan oleh sahdan

4. Suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang sehingga ia mampu berinteraksi sosial dengan sesamanya. kecakapan atau keterampilan yang dimiliki oleh seseorang dalam hubungannya dengan orang lain, baik dalam berkomunikasi verbal maupun non verbal dengan tujuan untuk mengembangkan kerja secara optimal. dan bisa di sebut kemampuan interpersonal

Menurut Buhmester, dkk (1988 ; 991) adalah : “ kecakapan yang dimiliki seorang untuk memahami berbagai situasi sosial dimanapun berada serta bagaimana orang tersebut menampilkan tingkah laku yang sesuai dengan harapan orang lain yang merupakan interaksi dari individu dengan individu lain.”

contoh : proposal kerja sama yang di ajukan oleh pak tono dengan perusahaan yang di tujuh diacc karena pak tono sangat lah pintar berbicara dan bisa meyakinkan perusahaan tersebut untuk berkerjasama dengan perusahaan dia

5. 1. Kemampuan berinisiatif

Inisiatif merupakan usaha pencarian pengalaman baru yang lebih banyak dan luas tentang dunia luar dan tentang dirinya sendiri dengan tujuan untuk mencocokkan sesuatu atau informasi yang telah diketahui agar dapat lebih memahami.

2. Kemampuan bersikap terbuka (*self disclosure*)

Adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan informasi yang bersifat pribadi mengenai dirinya dan memberikan perhatian kepada orang lain.

Adanya keterbukaan maka kebutuhan dua orang terpenuhi yaitu dari **pihak pertama** kebutuhan untuk bercerita dan berbagi rasa terpenuhi,

bagi **pihak kedua** dapat muncul perasaan istimewa karena dipercaya untuk mendengarkan cerita yang bersifat pribadi.

3. Kemampuan bersikap asertif

Dalam komunikasi interpersonal orang sering kali mendapat kejanggalan yang tidak sesuai dengan alam pikirannya, sehingga disaat seperti itu diperlukan sikap asertif dalam diri orang tersebut.

Menurut Pearlman dan Cozby (dalam Fuad Nashori, 2000 : 30) mengartikan “**asertif** sebagai kemampuan dan kesediaan individu untuk mengungkapkan perasaan-perasaan secara jelas dan dapat mempertahankan hak-hak dengan tegas

4. Kemampuan memberikan dukungan emosional.

Menurut Buhmester dkk (1988 : 998)

“kemampuan memberikan dukungan emosional sangat berguna untuk mengoptimalkan komunikasi interpersonal antara dua individu”.

Barker dan Lemle (dalam Buhmester, dkk 1998 : 1001) mengatakan bahwa sikap hangat juga dapat memberikan perasaan nyaman kepada orang lain dan akan sangat berarti ketika orang tersebut dalam kondisi tertekan dan bermasalah.

5. Kemampuan Mengatasi Konflik

Setiap hubungan antar pribadi mengandung unsur perbedaan yang dapat menyebabkan terjadinya konflik. Konflik senantiasa hadir dalam setiap hubungan antar manusia dan bisa muncul karena berbagai sebab. Menurut **Buhmester (1988 : 1006)** Kemampuan mengatasi konflik adalah berupaya agar konflik yang muncul dalam suatu hubungan interpersonal tidak semakin memanas/memuncak.

Kemampuan mengatasi konflik itu diperlukan agar tidak merugikan suatu hubungan yang telah terjalin karena akan memberikan dampak yang negatif.

6. Agar tidak merugikan suatu hubungan yang telah terjalin karena akan memberikan dampak yang negatif. dan setiap hubungan antar pribadi mengandung unsur perbedaan yang dapat menyebabkan terjadinya konflik , Konflik senantiasa hadir dalam setiap hubungan antar manusia dan bisa muncul karena berbagai sebab.

contoh : andi memiliki masalah dengan pacar nya di karena kan salah paham antara mereka berdua dan mengakibatkan konflik tetapi andi bisa mengatasi masalah nya dengan cara lebih terbuka kepada pasangannya.

UJIAN MEDIUM SEMESTER

MATA KULIAH : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. Ratu Mutialela Caropeboka.,M.S

NILAI : 30 (TIGA PULUH)

NAMA : ALISYA MAHARANI

NIM : 191910027

SOAL:

1. APAKAH PANDUAN DALAM MELAKUKAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI URAIKAN SATU PERSATU DAN BERIKAN CONTOH .

Panduan dalam melakukan komunikasi antarpribadi :

- a) Berusaha untuk menciptakan dan memelihara suasana keterbukaan, kebebasan, dan tanggung jawab.
- b) Menghormati perbedaan individu dan keunikan.
- c) Bersikaplah jujur dan tulus dalam komunikasi.
- d) Perlakukan orang lain sebagai manusia yang memiliki perasaan, sebagai lawan memperlakukan mereka sebagai obyek.
- e) Upayakan untuk akurasi dalam komunikasi.
- f) Menghilangkan penipuan disengaja, ambiguitas, dan ketidakjelasan dari komunikasi.
- g) Jadilah terang dan jujur ketika berbagi keyakinan pribadi dan perasaan dengan orang lain.
- h) Melakukan segala upaya yang mungkin untuk memahami dunia, perspektif, dan kerangka referensi orang lain.
- i) Membantu orang lain untuk membuat keputusan yang sehat berdasarkan informasi yang akurat.
- j) Berkomunikasi dengan orang lain, seperti yang akan dimiliki mereka ketika berkomunikasi.

Contoh kasus: saat berbicara dengan orang,kita harus mendengarkan juga apa yang ia bicarakan agar ia merasa nyaman. Jangan sampai kita berbicara dengan seseorang,namun seseorang tersebut tidak merasa nyaman dengan perbincangan tersebut.

(10 NILAI)

2. APAKAH YANG DIMAKSUD DENGAN “MEMAHAMI” DALAM PROSES KOMUNIKASI . TERANGKAN DAN BERIKAN CONTOH .

Memahami Adalah bagian dimana komunikan berusaha mengerti dan mendalami apa yang disampaikan komunikator, baik pikiran maupun intonasi penyampaian pesan yang mewakili emosi.

Dalam memahami, perlu adanya:

- a. Menghubungkan informasi terbaru dari komunikator dengan apa yang terjadi saat ini di lapangan (fakta).
- b. Memahami pesan komunikator dari inti pesan yang disampaikan. Hindari menyimpulkan pesan sebelum komunikator selesai menyampaikan seluruh pesannya.
- c. Pertanyaan untuk menklarifikasi/memastikan Jika memungkinkan, tanyakan contoh real (nyata) dari penjelasan atau pesan yang disampaikan komunikator.
- d. Mengubah kalimat komunikator menjadi kalimat sendiri yang lebih mudah dipahami.

Contoh kasus : saat dua orang sahabat sedang curhat, maka harus terjadi pemahaman informasi dengan baik, agar mereka bisa saling menyampaikan keluh kesah dan pendapat masing-masing. Agar informasi tersebut dipahami, maka pihak yang mendengarkan bisa mengajukan pertanyaan atau meminta untuk pihak yg menyampaikan untuk mengulangi kalimatnya dengan kata-kata yang lebih mudah dimengerti.

(10 NILAI)

3. APAKAH YANG MEMPENGARUHI HUBUNGAN ANTAR PRIBADI KETIKA KOMUNIKAN MENDENGARKAN SUATU INFORMASI DARI KOMUNIKATOR, JELASKAN DAN BERIKAN CONTOH.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOMUNIKASI

Komunikasi sering mengalami gangguan sehingga proses komunikasi tidak seperti yang diharapkan. Proses komunikasi dipengaruhi oleh beberapa faktor (Potte; & Perry, 1993).

- a. Perkembangan

Agar dapat berkomunikasi efektif dengan seseorang, bidan harus mengerti pengaruh perkembangan usia, baik dari sisi bahasa maupun proses berpikir orang tersebut. Cara berkomunikasi anak usia remaja berbeda dengan anak usia balita. Kepada remaja, Anda mungkin perlu belajar bahasa “ gaul “ mereka sehingga remaja yang kita ajak bicara akan merasa kita mengerti mereka dan komunikasi diharapkan akan lancar.

b. Persepsi

Persepsi adalah pandangan pribadi seseorang terhadap suatu kejadian atau peristiwa. Persepsi ini dibentuk oleh pengharapan atau pengalaman. Perbedaan persepsi dapat mengakibatkan terhambatnya komunikasi. Misalnya, kata “ beton “ akan menimbulkan perbedaan persepsi antara ahli bangunan dengan orang awam.

c. Nilai

1. Nilai adalah standar yang mempengaruhi perilaku sehingga penting bagi bidan untuk menyadari nilai seseorang. Bidan perlu berusaha untuk mengetahui dan mengklarifikasi nilai sehingga dapat membuat keputusan dan interaksi yang tepat dengan klien. Dalam hubungan profesional, bidan diharapkan tidak terpengaruh oleh nilai pribadi.

2. Perbedaan nilai tersebut dapat dicontohkan sebagai berikut, misalnya klien memandang abortus tidak sebagai perbuatan dosa, sementara bidan memandang abortus sebagai tindakan dosa. Hal ini dapat menyebabkan konflik antara bidan dengan klien.

d. Latar Belakang Sosial Budaya

Bahasa dan gaya komunikasi akan sangat dipengaruhi oleh faktor- faktor budaya. Budaya juga akan membatasi cara bertindak dan berkomunikasi. Seorang remaja putri yang berasal dari daerah lain ingin membeli makanan khas di suatu daerah. Pada saat membeli makanan tersebut, remaja ini tiba- tiba menjadi pucat ketakutan karena penjual menanyakan padanya berapa banyak cabai merah yang dibutuhkan untuk campuran makanan yang akan dibeli. Apa yang terjadi ? remaja tersebut merasa dimarahi oleh penjual karena cara menanyakan cabai itu seperti membentak, padahal penjual merasa tidak memarahi remaja tersebut. Hal ini dikarenakan budaya dan logat bicara penjual yang memang keras dan tegas sehingga terkesan seperti marah bagi orang dengan latar budaya yang berbeda.

e. Emosi

Emosi merupakan perasaan subjektif terhadap suatu kejadian. Emosi seperti marah, sedih, senang akan dapat mempengaruhi bidan dalam berkomunikasi dengan orang lain. Bidan perlu mengkaji emosi klien dengan tepat. Selain itu, bidan juga perlu mengevaluasi emosi yang ada dirinya agar dalam melakukan asuhan kebidanan tidak terpengaruh oleh emosi bawah sadarnya.

f. Jenis Kelamin

Setiap jenis kelamin mempunyai gaya komunikasi yang berbeda. Tanned (1990) menyebutkan bahwa wanita dan laki- laki mempunyai perbedaan gaya komunikasi. Dari usia tiga tahun, wanita bermain dengan teman baiknya atau dalam group kecil, menggunakan bahasa untuk mencari kejelasan dan meminimalkan perbedaan, serta membangun dan mendukung keintiman. Laki- laki di lain pihak, menggunakan bahasa untuk mendapatkan kemandirian aktivitas dalam grup yang lebih besar, dan jika ingin berteman, mereka melakukannya dengan bermain.

g. Pengetahuan

Tingkat pengetahuan mempengaruhi komunikasi. Seseorang yang tingkat pengetahuannya rendah akan sulit merespons pertanyaan yang mengandung bahasa verbal dengan tingkat pengetahuan yang lebih tinggi. Bidan perlu mengetahui tingkat pengetahuan klien sehingga dapat berinteraksi dengan baik dan akhirnya dapat memberi asuhan yang tepat kepada klien.

h. Peran dan Hubungan

Gaya dan komunikasi sesuai dengan peran dan hubungan antarorang yang berkomunikasi. Cara komunikasi seorang bidan dengan kolganya, dengan cara komunikasi seorang bidan pada klien akan berbeda, tergantung peran. Demikian juga antara orang tua dan anak.

i. Lingkungan

Lingkungan interaksi akan mempengaruhi komunikasi yang efektif. Suasana yang bising, tidak ada privasi yang tepat, akan menimbulkan keracunan, ketagangan, dan ketidaknyamanan. Misalnya, berdiskusi di tempat yang ramai tentu tidak nyaman. Untuk itu bidan perlu menyiapkan lingkungan yang tepat dan nyaman sebelum interaksi dengan klien.

Begitu juga dengan lingkungan fisik. Tingkah laku manusia berbeda dari satu tempat ke tempat lain. Misalnya, saat seseorang berkomunikasi dengan sahabatnya akan berbeda apabila berbicara dengan pimpinannya.

j. Jarak

Jarak dapat mempengaruhi komunikasi. Jarak tertentu akan memberi rasa aman dan kontrol. Misalnya, individu yang merasa terancam ketika seseorang tidak dikenal tiba- tiba berada pada jarak yang sangat dekat dengan dirinya. Hal ini juga yang dialami oleh klien pada saat pertama kali berinteraksi dengan bidan. Untuk itu, bidan

perlu memperhitungkan jarak yang tepat pada saat melakukan hubungan dengan klien.

k. Citra Diri

Manusia mempunyai gambaran tertentu mengenai dirinya, status sosial, kelebihan dan kekurangannya. Citra diri terungkap dalam komunikasi.

l. Kondisi Fisik

Kondisi fisik mempunyai pengaruh terhadap komunikasi. Artinya, indra pembicaraan mempunyai andil terhadap kelancaran dalam berkomunikasi.

Contoh kasus: saat murid ipa berbicara mengenai pelajaran tentang kimia terhadap murid ips, maka akan terjadi kesulitan bagi sang komunikan dan komunikator, dikarenakan faktor pengetahuan. Murid ips tidak mempelajari pelajaran kimia, maka akan sulit untuk mengerti informasi dari murid ipa tersebut.

(10 NILAI)

UJIAN MEDIUM SEMESTER

MATA KULIAH : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. Ratu Mutialela Caropeboka.,M.S

Hari/tgl/waktu : / 60 menit

NILAI : 30 (TIGA PULUH)

SOAL

4. APAKAH YANG DIMAKSUD DENGAN KEMAMPUAN,KECAKAPAN DAN KETRAMPILAN SESEORANG DALAM HUBUNGAN ANTAR PRIBADI. JELASKAN DAN BERIKAN CONTOH.

Kemampuan atau kecakapan yang dimiliki seseorang dimana ia mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan orang lain dan mengerti apa yang diinginkan orang lain dari dirinya, entah itu dari sikap, tingkah laku atau perasaannya.

Menurut Buhrmester, dkk (1988 ; 991) adalah :

“ kecakapan yang dimiliki seorang untuk memahami berbagai situasi sosial dimanapun berada serta bagaimana orang tersebut menampilkan tingkah laku yang

sesuai dengan harapan orang lain yang merupakan interaksi dari individu dengan individu lain.”

Contoh kasus : jika didalam keluarga,saat ayah sedang marah,ibu akan berinisiatif untuk meredakan emosi ayah agar emosi tersebut tidak terlampiaskan kepada siapa-siapa. Ibu juga bisa menyampaikan bahwa ayah sedang tidak dalam kondisi yang baik,jadi anak-anak bisa memahami.

(NILAI 10)

5. KEMAMPUAN SESEORANG DITANDAI OLEH ADANYA KARAKTERISTIK-KARAKTERISTIK PSIKOLOGIS TERTENTU.

ADA BERAPA BENTUK KEMAMPUAN TERSEBUT JELASKAN MASING –MASING .

Buhmester, dkk (1988 : 933) menemukan 5 aspek kemampuan interpersonal, yaitu:

1. Kemampuan berinisiatif : Inisiatif merupakan usaha pencarian pengalaman baru yang lebih banyak dan luas tentang dunia luar dan tentang dirinya sendiri dengan tujuan untuk mencocokkan sesuatu atau informasi yang telah diketahui agar dapat lebih memahami.

2. Kemampuan bersikap terbuka (self disclosure) : Adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan informasi yang bersifat pribadi mengenai dirinya dan memberikan perhatian kepada orang lain.

3. Kemampuan bersikap asertif : Dalam komunikasi interpersonal orang sering kali mendapat kejanggalan yang tidak sesuai dengan alam pikirannya, sehingga disaat seperti itu diperlukan sikap asertif dalam diri orang tersebut.

4. Kemampuan memberikan dukungan emosional. : Menurut Buhmester dkk (1988 : 998 “kemampuan memberikan dukungan emosional sangat berguna untuk mengoptimalkan komunikasi interpersonal antara dua individu”

5. Kemampuan Mengatasi Konflik : Kemampuan mengatasi konflik adalah berupaya agar konflik yang muncul dalam suatu hubungan interpersonal tidak semakin memanas/memuncak.

(NILAI 10)

5. KEMAMPUAN MENGATASI KONFLIK DALAM HUBUNGAN ANTAR PRIBADI DIPERLUKAN . MENGAPA ? JELASKAN SERTA BERIKAN CONTOH .

Kemampuan mengatasi konflik itu diperlukan agar tidak merugikan suatu hubungan yang telah terjalin karena akan memberikan dampak yang negatif.

(NILAI 10)

SOAT TAMAT

UJIAN MEDIUM SEMESTER

MATA KULIAH : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. Ratu Mutialela Caropeboka.,M.S

NILAI : 30 (TIGA PULUH)

Nama: Anggeres Monika

Nim : 19190044

Kelas : IK3A

Mata Kuliah : Komunikasi Antar Pribadi

SOAL:

- 1. APAKAH PANDUAN DALAM MELAKUKAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI URAIKAN SATU PERSATU DAN BERIKAN CONTOH .**

Jawaban :

- **Keterbukaan (openness)** yaitu kemauan menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima dalam menghadapi hubungan antarpribadi, **contohnya yaitu aspek dari komunikasi interpersonal**
 1. komunikator interpersonal yang efektif harus terbuka kepada komunikannya
 2. mengacu pada kesediaan komunikator untuk bereaksi secara jujur terhadap stimulus yang datang
 3. berkaitan pada perasaan dan pikiran dimana komunikator mengakui bahwa yang diungkapkan adalah miliknya dan ia bertanggung jawab atasnya
- **Empati** kemampuan untuk mengetahui apa yang sedang dialami orang lain pada suatu saat tertentu dari sudut pandang mealalui kaca mata orang lain
- **dukungan** situasi yang terbuka untuk mendukung komunikasi berlangsung efektif, artinya hubungan dimana terdapat sikap mendukung deskriptif bukan evaluative-spontan bukan strategi
- **Rasa Positif (positiveness)** seseorang harus memiliki perasaan positif terhadap dirinya mendorong orang lain lebih aktif berpartisipasi dan menciptakan situasi komunikasi kondusif untuk interaksi yang efektif

- **kesetaraan** (equality) komunikasi antar pribadi akan lebih efektif bila suasananya setara, artinya ada pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak menghargai berguna dan punya sesuatu yang penting

(10 NILAI)

2. APAKAH YANG DIMAKSUD DENGAN “MEMAHAMI” DALAM PROSES KOMUNIKASI . TERANGKAN DAN BERIKAN CONTOH .

Jawaban :

Memahami adalah bagian dimana komunikasi berusaha mengerti dan mendalami apa yang disampaikan komunikator, baik pikiran maupun intonasi penyampaian pesan yang mewakili emosi

dalam memahami kita harus perlu adanya **contoh** sbb :

- menghubungkan informasi terbaru dari komunikator dengan apa yang terjadi saat ini di lapangan (fakta)
- memahami pesan komunikator dari informasi pesan yang disampaikan hindari menyampaikan pesan sebelum komunikator selesai menyampaikan seluruh pesannya
- pertanyaan untuk mengklarifikasi jika memungkinkan tanyakan contoh real (nyata) dari penjelasan ataupun pesan yang disampaikan komunikator
- mengubah kalimat komunikator menjadi kalimat sendiri yang lebih mudah dipahami.

(10 NILAI)

3. APAKAH YANG MEMPENGARUHI HUBUNGAN ANTAR PRIBADI KETIKA KOMUNIKAN MENDENGARKAN SUATU INFORMASI DARI KOMUNIKATOR, JELASKAN DAN BERIKAN CONTOH.

(10 NILAI)

Jawaban :

Jadi pengaruh nya adalah ketika komunikasi dan komunikator berasal dari budaya yang berbeda perlu diperhatikan bahasa dan memiliki norma-norma yang berbeda, keyakinan atau kepercayaan seseorang akan berbeda dari satu budaya dengan budaya lainnya perilaku nonverbal pun akan selaras dengan norma budaya yang mengikat.

contoh : Apabila komunikator dan komunikan berbicara dalam bahasa yang sama, pembicaraan belum tentu satu makna dan sama logatnya. tidak ada orang yang berkomunikasi yang benar-benar sama dalam berbaagai hal karena masing-masing individu memiliki pengalaman dan latar belakang yang berbeda-beda

UJIAN MEDIUM SEMESTER

MATA KULIAH : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. Ratu Mutialela Caropeboka.,M.S

Hari/tgl/waktu : / 60 menit

NILAI : 30 (TIGA PULUH)

SOAL

4. APAKAH YANG DIMAKSUD DENGAN KEMAMPUAN,KECAKAPAN DAN KETRAMPILAN SESEORANG DALAM HUBUNGAN ANTAR PRIBADI. JELASKAN DAN BERIKAN CONTOH.

Jawaban :

Kemampuan adalah sesuatu yang dimiliki oleh seseorang sehingga ia mampu berinteraksi sosial dengan sesamanya dan kemampuan seorang individu untuk melakukan komunikasi yang efektif, kemampuan ini juga ditandai oleh adanya karakteristik-karakteristik psikologis tertentu yang sangat mendukung dalam menciptakan dan membina hubungan antar pribadi yang baik dan memuaskan.

Contohnya :

- **kemampuan bersikap asertif** yang dimana sering kali orang mendapat kejanggalan yang tidak sesuai dengan alam pikirannya sehingga disaat seperti itu diperlukan sikap asertif dalam diri orang tersebut
- kemampuan mengatasi konflik yang bisa kita contohkan sebuah **hubungan antar pribadi** mengandung unsur perbedaan yang dapat menyebbkan terjadinya konflik dan senantiasa hadir dalam setiap hubungan antar manusia yang bisa muncul karena berbagai sebab.

Kecakapan dan keterampilan adalah yang dimiliki oleh seseorang dalam hubungannya dengan orang lain, baik dalam berkomunikasi verbal maupun nonverbal dengan tujuan untuk mengembangkan kerja secara optimal.

Contohnya : kecakapan dan keterampilan seseorang untuk memahami berbagai situasi sosial dimanapun berada serta bagaimana orang tersebut menampilkan tingkah laku yang sesuai dengan harapan orang lain yang merupakan interaksi dari individu dengan individu lain.

5. KEMAMPUAN SESEORANG DITANDAI OLEH ADANYA KARAKTERISTIK-KARAKTERISTIK PSIKOLOGIS TERTENTU.

ADA BERAPA BENTUK KEMAMPUAN TERSEBUT JELASKAN MASING –MASING .

Jawaban :

- **Kemampuan bersikap terbuka (self disclosure)** adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan informasi yang bersifat pribadi mengenai dirinya dan memberikan perhatian kepada orang lain.
- **kemampuan bersikap asertif** yang seringkali orang mendapat kejanggalan yang tidak sesuai dengan alam pikirannya, sehingga disaat seperti itu diperlukan sikap asertif dalam diri orang tersebut
- **kemampuan berinisiatif** yang merupakan usaha pncarian pengalaman baru yang lebih banyak dan luas tentang dunia luar dan dirinya sendiri dengan tujuan mencocokkan suatu informasi yang telah diketahui agar dapat lebih memahami
- **kemampuan mengatasi konflik** yang diman setiap hubungan antar pribadi mengandung unsur perbedaan yang dapat menyebabkan terjadinya konflik, onflik pun senantiasa hadir dalam setiap hubungan antar pribadi manusia dan bisa muncul karena berbagai sebab
- **kemampuan memberikan** dukungan emosional menurut Buhmester (1988 : 988) kemampuan memberikan dukungan emosional yang sangat berguna untuk mengoptimalkan komunikasi interpersonal antara dua individu\

(NILAI 10)

6. KEMAMPUAN MENGATASI KONFLIK DALAM HUBUNGAN ANTAR PRIBADI DIPERLUKAN . MENGAPA ? JELASKAN SERTA BERIKAN CONTOH .

(NILAI 10)

Jawaban :

Karna komunikasi Antar Pribadi terjadi antara dua orang yang memiliki hubungan yang telah terbangun sedemikian rupa yang mempunyai interaksi verbal dan nonverbal antara dua orang kadang-kadang lebih, komunikasi ini tidak hanya melibatkan individu yang terhubung tetapi mereka juga yang sangat saling bergantung

Contohnya : Dalam sebuah keluarga masalah anak dengan polisi akan berdampak pada orang tua saudara kandung dan anggota keluarga lainnya, mungkin juga teman-teman dan tetangga maka dari itu dalam komunikasi antar pribadi kemampuan mengatasi konflik sangat diperlukan karna tindakan seseorang memiliki konsekuensi untuk orang lain.

SOAT TAMAT

UJIAN MEDIUM SEMESTER

MATA KULIAH : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. Ratu Mutialela Caropeboka.,M.S

NILAI : 30 (TIGA PULUH)

Nama : Anggun

Kelas : IK3A

Nim : 191910043

SOAL:

- 1. APAKAH PANDUAN DALAM MELAKUKAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI URAIKAN SATU PERSATU DAN BERIKAN CONTOH .**

Jawab :

adalah proses interaksi dengan individu lain yang saling mempengaruhi, biasanya berhubungan mengatur hubungan. Kita memperlakukan individu tersebut sebagai manusia khusus dan kita memperhatikan kualitas komunikasi.

Contohnya : menghargai dan menerima keritikan antar sesama makhluk sosial

(10 NILAI)

- 2. APAKAH YANG DIMAKSUD DENGAN “MEMAHAMI” DALAM PROSES KOMUNIKASI . TERANGKAN DAN BERIKAN CONTOH .**

Jawab : penyampaian informasi, baik itu pesan, ide, dan gagasan, dari satu pihak ke pihak lainnya. Biasanya aktivitas komunikasi ini dilakukan secara verbal atau lisan sehingga memudahkan kedua belah pihak untuk saling mengerti.

Contohnya : kita dapat memahami apa yang orang lain katakan atau kita memahami pendapat orang lain

(10 NILAI)

- 3. APAKAH YANG MEMPENGARUHI HUBUNGAN ANTAR PRIBADI KETIKA KOMUNIKAN MENDENGARKAN SUATU INFORMASI DARI KOMUNIKATOR, JELASKAN DAN BERIKAN CONTOH.**

Jawab : adanya pendapat yang berbeda beda antara individu dan individu lainnya

Contohnya : ada individu yang tidak setuju atas pendapat orang lain

(10 NILAI)

UJIAN MEDIUM SEMESTER

MATA KULIAH : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. Ratu Mutialela Caropeboka.,M.S

Hari/tgl/waktu : / 60 menit

NILAI : 30 (TIGA PULUH)

SOAL

- 4. APAKAH YANG DIMAKSUD DENGAN KEMAMPUAN,KECAKAPAN DAN KETRAMPILAN SESEORANG DALAM HUBUNGAN ANTAR PRIBADI.**

JELASKAN DAN BERIKAN CONTOH.

Jawab : kecakapan atau keterampilan yang dimiliki oleh seseorang dalam hubungannya dengan orang lain, baik dalam berkomunikasi verbal maupun non verbal dengan tujuan untuk mengembangkan kerja secara optimal.

Contohnya : dapat berkomunikasi dengan baik dan benar dan dapat menerima saran ataupun kritikan bisa bermusyawarah dan menyelesaikan masalah dengan kepala dingin

(NILAI 10)

5. KEMAMPUAN SESEORANG DITANDAI OLEH ADANYA KARAKTERISTIK-KARAKTERISTIK PSIKOLOGIS TERTENTU.

ADA BERAPA BENTUK KEMAMPUAN TERSEBUT JELASKAN MASING –MASING .

Jawab : 1. Sanguinis

Seorang sanguinis pada dasarnya merupakan individu yang gemar berbicara, menjalin relasi, ekspresif, dan memiliki kecenderungan ingin jadi pusat perhatian. Ciri-ciri orang dengan kepribadian sanguinis antara lain:

2. Melankolis

Seorang melankolis umumnya memiliki sifat mendasar seperti introvert, pemikir, pemalu, sulit beradaptasi dengan lingkungan baru, dan cenderung kurang percaya diri

3. Plegmatis

Diperkirakan sekitar 35 persen individu dari jumlah populasi dunia memiliki kepribadian plegmatis. Individu dengan kepribadian ini merupakan tipe orang yang tak suka memancing keributan. Mayoritas mereka lebih memilih mengalah dan berdamai demi menghindari konflik berkepanjangan.

4. Koleris

Logis, fokus, mandiri dan keras kepala, demikian gambaran umum seorang koleris. Sebab sikapnya tersebut, para koleris kerap dipilih menjadi seorang pemimpin. Sifat buruknya hanyalah jika pekerjaan berjalan lambat, para koleris kerap menyelesaikannya dengan emosional.

(NILAI 10)

6. KEMAMPUAN MENGATASI KONFLIK DALAM HUBUNGAN ANTAR PRIBADI DIPERLUKAN . MENGAPA ? JELASKAN SERTA BERIKAN CONTOH .

Jawab : diperlukan agar tidak terjadinya perkelahian karena perbedaan pendapat

Contohnya : ketika ada yang mengkritik kita tidak perlu atau jangan emosi agar tidak terjadinya konflik perdebatan

(NILAI 10)

SOAT TAMAT

Nama : Athallah Deva Pramonoputra

Kelas : IK3A

NIM : 191910039

Soal:

1. Apakah panduan dalam melakukan komunikasi antar pribadi uraikan satu persatu dan berikan contoh.
2. Apakah yang dimaksud dengan “memahami” dalam proses komunikasi. Terangkan dan berikan contoh.
3. Apakah yang mempengaruhi hubungan antar pribadi ketika komunikasi mendengarkan suatu informasi dari komunikator, jelaskan dan berikan contoh.
4. Apakah yang dimaksud dengan kemampuan, kecakapan dan keterampilan seseorang dalam hubungan antar pribadi. Jelaskan dan berikan contoh.
5. Kemampuan seseorang diandai oleh adanya karakteristik-karakteristik psikologis tertentu. Ada berapa bentuk kemampuan tersebut jelaskan masing-masing.
6. Kemampuan mengatasi konflik dalam hubungan antar pribadi diperlukan. Mengapa? Jelaskan serta berikan contoh.

Jawab:

1. Panduan melakukan Komunikasi Antar Pribadi
 - a. Berusaha untuk menciptakan dan memelihara suasana keterbukaan, kebebasan, dan tanggung jawab.
Contoh : Jika memiliki sebuah masalah jangan menyembunyikan agar bisa di selesaikan bersama.
 - b. Menghormati perbedaan individu dan keunikan. Setiap orang memiliki perbedaan maka haruslah kita saling menghormati.
Contoh : Setiap orang yang ada di sebuah organisasi itu memiliki sikap dan kebudayaan yang berbeda beda maka mereka harus saling menghormati antar sesamanya.

- c. Bersikaplah jujur dan tulus dalam komunikasi.
Contoh : Ketika sedang berkumpul dengan sebuah organisasi, maka kita harus jujur dalam menyampaikan sebuah argumen yang kita berikan.

- d. Perlakukan orang lain sebagai manusia yang memiliki perasaan, sebagai lawan memperlakukan mereka sebagai objek.
Contoh : Ketika seseorang sedang memberikan pendapat maka kita harus memerhatikan dan memahami apa yang dimaksud dari orang tersebut.

- e. Upayakan untuk akurasi dalam komunikasi.
Contoh : Jangan pernah memberikan informasi yang belum ada buktinya.

- f. Menghilangkan penipuan disengaja, ambiguitas, dan ketidak jelasan dengan orang lain.
Contoh : Kita bisa meminta kejelasan dari orang yang sedang kita ajak bicara.

- g. Jadilah terang dan jujur ketika berbagi keyakinan pribadi dan perasaan dengan orang lain.
Contoh : Katakanlah yang sebenarnya terjadi tentang yang kita rasakan jangan di tutup tutupi.

- h. Melakukan segala upaya yang mungkin untuk memahami dunia, perspektif, dan kerangka referensi orang lain.
Contoh : Sebelum kita memberikan pendapat lebih baik kita mencari tahu dulu keadaannya bagaimana.

- i. Membantu orang lain untuk membuat keputusan yang sehat berdasarkan informasi yang akurat.
Contoh : Kita mungkin bisa menyetujui pendapat yang di berikan orang lain.

j. Berkomunikasi dengan orang lain, seperti yang akan dimiliki mereka ketika berkomunikasi.

Contoh : Kita bisa berbicara dengan teman-teman kita tentang apa yang kita rasakan pada saat itu.

2. Memahami adalah bagian dimana komunikator berusaha mengerti dan mendalami apa yang disampaikan komunikator, baik pikiran maupun intonasi penyampaian pesan yang mewakili emosi.

Contoh: Dalam sebuah diskusi kelompok ada seorang teman yang sedang menerangkan pendapatnya dan kita sebagai pendengar harus mendengar dan memahami tentang pendapat yang dia berikan.

3. Yang mempengaruhi Komunikasi Antar Pribadi adalah:

a. Keterbukaan

Faktor pengaruh dalam komunikasi interpersonal adalah keterbukaan. Keterbukaan juga berkaitan erat dengan konsep diri. Konsep diri seseorang akan berkembang dan meningkat jika ia menerima reaksi orang lain terhadap keterbukaan dirinya.

Contoh : Jika kita memiliki masalah mungkin kita bisa menceritakan kepada orang lain, mungkin bisa membantu kita untuk menyelesaikan masalah.

b. Atraksi

Dalam komunikasi interpersonal, yang dimaksud dengan atraksi adalah kesukaan pada orang lain, sikap positif, dan daya tarik seseorang.

Contoh : Jika kita ingin berkenalan dengan orang baru kita bisa melihat bagaimana kondisinya dan sikapnya bagaimana.

c. Media

saluran atau media komunikasi memberikan dampak atau pengaruh dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan.

Contoh : dalam interaksi secara tatap muka, partisipan komunikasi menggunakan saluran vokal-pendengaran untuk berbicara dan mendengarkan serta saluran visual untuk menampilkan bahasa tubuh dan menerima sinyal secara visual.

d. Kekuasaan

kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dan mengendalikan apa yang terjadi pada orang lain. Seluruh interaksi antar manusia sesungguhnya mencerminkan beberapa bentuk kekuasaan baik secara tersembunyi maupun terang-terangan.

Contoh : Kita mungkin bisa lebih tau informasi dari tempat kita mungkin kita tidak bakal tau informasi yang dimiliki orang lain.

e. Gender

ciptaan sosial yang menerapkan tatanan sosial dengan mencerminkan karakteristik masyarakat yang terkait dengan kategori biologis antara laki-laki dan perempuan.

Contoh : Kita bisa mengontrol pola kita berkomunikasi apabila sedang bersama teman lawan jenis kita.

4. Berikut pengertian kemampuan, kecakapan dan keterampilan:

a. Kemampuan

Berinteraksi dengan orang lain maupun dengan rekan kerja secara efektif, seperti pendengar yang baik, menyampaikan pendapat secara jelas dan bekerja dalam satu tim.

Contoh : dalam sebuah pekerjaan kelompok kita bisa memberikan kontribusi yang kita miliki, kemudian kita tunjukkan kemampuan kita tersebut.

b. Kecakapan

Dimiliki oleh seseorang dalam hubungannya dengan orang lain, kecapakan berkomunikasi secara verbal maupun non verbal.

Contoh : Kita harus memahami apa yang di sampaikan oleh seseorang.

c. Keterampilan

Mengenali dan merespon secara layak perasaan, sikap dan perilaku, motivasi serta keinginan orang lain.

Contoh : Seperti kita bisa menggambar dan membuat sebuah desain dan bisa di bagikan ke teman teman yang lain.

5. Berikut 5 Kemampuan:

a. Kemampuan berinisiatif

Inisiatif merupakan usaha pencarian pengalaman baru yang lebih banyak dan luas tentang dunia luar dan tentang dirinya sendiri dengan tujuan untuk mencocokkan sesuatu atau informasi yang telah diketahui agar dapat lebih memahami.

b. Kemampuan Bersikap terbuka

Kemampuan seseorang untuk mengungkapkan informasi dan bersifat pribadi mengenai dirinya dan memberikan perhatian kepada orang lain.

c. Kemampuan bersikap Asertif

Kemampuan berkomunikasi dengan jujur dan tegas, namun tetap menghargai dan menjaga perasaan orang lain.

d. Kemampuan Memberikan Dukungan Emosional

Dukungan atau dorongan yang diberikan keluarga kepada seseorang yang mengalami masalah atau yang membutuhkan dukungan untuk mengatasi emosi yang dialaminya sebagai bentuk ungkapan empati, kepedulian dan perhatian.

e. Kemampuan Mengatasi Konflik

Kemampuan dalam mengatasi suatu permasalahan agar tidak terjadinya kerugian dalam suatu hubungan yang terjalin.

6. Kemampuan mengatasi konflik dalam hubungan Antar Pribadi sangat diperlukan karena didalam hubungan Antar Pribadi terdapat perbedaan sehingga konflik sering terjadi.

Kemampuan mengatasi konflik ini dibutuhkan agar tidak merugikan hubungan yang telah terjalin.

Contoh: Orang yang berasal dari budaya berbeda sering mengalami kesulitan ketika harus berinteraksi dengan orang dari budaya lain. Maka kita harus bisa mencari cara bagaimana cara berinteraksinya menjadi lebih bagus lagi dan tidak mendapat kesulitan.

UJIAN MEDIUM SEMESTER

MATA KULIAH : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. Ratu Mutialela Caropeboka.,M.S

NILAI : 30 (TIGA PULUH)

SOAL:

1. APAKAH PANDUAN DALAM MELAKUKAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI URAIKAN SATU PERSATU DAN BERIKAN CONTOH .

- a. Berusaha untuk menciptakan dan memelihara suasana keterbukaan, kebebasan, dan tanggung jawab.
- b. Menghormati perbedaan individu dan keunikan.
- c. Bersikaplah jujur dan tulus dalam komunikasi.
- d. Perlakukan orang lain sebagai manusia yang memiliki perasaan, sebagai lawan memperlakukan mereka sebagai obyek.
- e. Upayakan untuk akurasi dalam komunikasi.
- f. Menghilangkan penipuan disengaja, ambiguitas, dan ketidakjelasan dari komunikasi.
- g. Jadilah terang dan jujur ketika berbagi keyakinan pribadi dan perasaan dengan orang lain.
- h. Melakukan segala upaya yang mungkin untuk memahami dunia, perspektif, dan kerangka referensi orang lain.
- i. Membantu orang lain untuk membuat keputusan yang sehat berdasarkan informasi yang akurat.
- j. Berkomunikasi dengan orang lain, seperti yang akan dimiliki mereka ketika berkomunikasi.

Contoh : saat dua orang mahasiswa baru berkenalan, maka salah satu dari mereka harus bisa memulai percakapan dengan baik, seperti menanyakan hal-hal dasar seperti asal sekolah satu sama lain. Dengan begitu percakapanpun tidak akan terasa hambar.

(10 NILAI)

2. APAKAH YANG DIMAKSUD DENGAN “MEMAHAMI” DALAM PROSES KOMUNIKASI . TERANGKAN DAN BERIKAN CONTOH .

(10 NILAI)

Memahami Adalah bagian dimana komunikan berusaha mengerti dan mendalami apa yang disampaikan komunikator, baik pikiran maupun intonasi penyampaian pesan yang mewakili emosi.

Dalam memahami, perlu adanya:

- a. Menghubungkan informasi terbaru dari komunikator dengan apa yang terjadi saat ini di lapangan (fakta).

- b. Memahami pesan komunikator dari inti pesan yang disampaikan. Hindari menyimpulkan pesan sebelum komunikator selesai menyampaikan seluruh pesannya.
- c. Pertanyaan untuk menklarifikasi/memastikan Jika memungkinkan, tanyakan contoh real (nyata) dari penjelasan atau pesan yang disampaikan komunikator.
- d. Mengubah kalimat komunikator menjadi kalimat sendiri yang lebih mudah dipahami.

Contoh : saat teman sedang tidak dalam mood yang bagus, kita harus bisa mengerti untuk tidak membuatnya menjadi lebih jengkel.

3. APAKAH YANG MEMPENGARUHI HUBUNGAN ANTAR PRIBADI KETIKA KOMUNIKAN MENDENGARKAN SUATU INFORMASI DARI KOMUNIKATOR, JELASKAN DAN BERIKAN CONTOH.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOMUNIKASI

Komunikasi sering mengalami gangguan sehingga proses komunikasi tidak seperti yang diharapkan. Proses komunikasi dipengaruhi oleh beberapa faktor (Potte; & Perry, 1993).

a. Perkembangan

Agar dapat berkomunikasi efektif dengan seseorang, bidan harus mengerti pengaruh perkembangan usia, baik dari sisi bahasa maupun proses berpikir orang tersebut. Cara berkomunikasi anak usia remaja berbeda dengan anak usia balita. Kepada remaja, Anda mungkin perlu belajar bahasa “ gaul “ mereka sehingga remaja yang kita ajak bicara akan merasa kita mengerti mereka dan komunikasi diharapkan akan lancar.

b. Persepsi

Persepsi adalah pandangan pribadi seseorang terhadap suatu kejadian atau peristiwa. Persepsi ini dibentuk oleh pengharapan atau pengalaman. Perbedaan persepsi dapat mengakibatkan terhambatnya komunikasi. Misalnya, kata “ beton “ akan menimbulkan perbedaan persepsi antara ahli bangunan dengan orang awam.

c. Nilai

1. Nilai adalah standar yang mempengaruhi perilaku sehingga penting bagi bidan untuk menyadari nilai seseorang. Bidan perlu berusaha untuk mengetahui dan mengklarifikasi nilai sehingga dapat membuat keputusan dan interaksi yang tepat

dengan klien. Dalam hubungan profesional, bidan diharapkan tidak terpengaruh oleh nilai pribadi.

2. Perbedaan nilai tersebut dapat dicontohkan sebagai berikut, misalnya klien memandang abortus tidak sebagai perbuatan dosa, sementara bidan memandang abortus sebagai tindakan dosa. Hal ini dapat menyebabkan konflik antara bidan dengan klien.

d. Latar Belakang Sosial Budaya

Bahasa dan gaya komunikasi akan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor budaya. Budaya juga akan membatasi cara bertindak dan berkomunikasi. Seorang remaja putri yang berasal dari daerah lain ingin membeli makanan khas di suatu daerah. Pada saat membeli makanan tersebut, remaja ini tiba-tiba menjadi pucat ketakutan karena penjual menanyakan padanya berapa banyak cabai merah yang dibutuhkan untuk campuran makanan yang akan dibeli. Apa yang terjadi? remaja tersebut merasa dimarahi oleh penjual karena cara menanyakan cabai itu seperti membentak, padahal penjual merasa tidak memarahi remaja tersebut. Hal ini dikarenakan budaya dan logat bicara penjual yang memang keras dan tegas sehingga terkesan seperti marah bagi orang dengan latar budaya yang berbeda.

e. Emosi

Emosi merupakan perasaan subjektif terhadap suatu kejadian. Emosi seperti marah, sedih, senang akan dapat mempengaruhi bidan dalam berkomunikasi dengan orang lain. Bidan perlu mengkaji emosi klien dengan tepat. Selain itu, bidan juga perlu mengevaluasi emosi yang ada dirinya agar dalam melakukan asuhan kebidanan tidak terpengaruh oleh emosi bawah sadarnya.

f. Jenis Kelamin

Setiap jenis kelamin mempunyai gaya komunikasi yang berbeda. Tanned (1990) menyebutkan bahwa wanita dan laki-laki mempunyai perbedaan gaya komunikasi. Dari usia tiga tahun, wanita bermain dengan teman baiknya atau dalam group kecil, menggunakan bahasa untuk mencari kejelasan dan meminimalkan perbedaan, serta membangun dan mendukung keintiman. Laki-laki di lain pihak, menggunakan bahasa untuk mendapatkan kemandirian aktivitas dalam grup yang lebih besar, dan jika ingin berteman, mereka melakukannya dengan bermain.

g. Pengetahuan

Tingkat pengetahuan mempengaruhi komunikasi. Seseorang yang tingkat pengetahuannya rendah akan sulit merespons pertanyaan yang mengandung bahasa verbal dengan tingkat pengetahuan yang lebih tinggi. Bidan perlu

mengetahui tingkat pengetahuan klien sehingga dapat berinteraksi dengan baik dan akhirnya dapat memberi asuhan yang tepat kepada klien.

h. Peran dan Hubungan

Gaya dan komunikasi sesuai dengan peran dan hubungan antarorang yang berkomunikasi. Cara komunikasi seorang bidan dengan kolganya, dengan cara komunikasi seorang bidan pada klien akan berbeda, tergantung peran. Demikian juga antara orang tua dan anak.

i. Lingkungan

Lingkungan interaksi akan mempengaruhi komunikasi yang efektif. Suasana yang bising, tidak ada privasi yang tepat, akan menimbulkan keracunan, ketagangan, dan ketidaknyamanan. Misalnya, berdiskusi di tempat yang ramai tentu tidak nyaman. Untuk itu bidan perlu menyiapkan lingkungan yang tepat dan nyaman sebelum interaksi dengan klien.

Begitu juga dengan lingkungan fisik. Tingkah laku manusia berbeda dari satu tempat ke tempat lain. Misalnya, saat seseorang berkomunikasi dengan sahabatnya akan berbeda apabila berbicara dengan pimpinannya.

j. Jarak

Jarak dapat mempengaruhi komunikasi. Jarak tertentu akan memberi rasa aman dan kontrol. Misalnya, individu yang merasa terancam ketika seseorang tidak dikenal tiba-tiba berada pada jarak yang sangat dekat dengan dirinya. Hal ini juga yang dialami oleh klien pada saat pertama kali berinteraksi dengan bidan. Untuk itu, bidan perlu memperhitungkan jarak yang tepat pada saat melakukan hubungan dengan klien.

k. Citra Diri

Manusia mempunyai gambaran tertentu mengenai dirinya, status sosial, kelebihan dan kekurangannya. Citra diri terungkap dalam komunikasi.

l. Kondisi Fisik

Kondisi fisik mempunyai pengaruh terhadap komunikasi. Artinya, indra pembicaraan mempunyai andil terhadap kelancaran dalam berkomunikasi.

Contoh : ketika orang tuli bertanya kepada orang normal, maka dia harus menyiapkan kertas dan pena/sesuatu yang bisa ditulis. Karena tidak semua orang bisa memahami bahasa isyarat.

(10 NILAI)

UJIAN MEDIUM SEMESTER

MATA KULIAH : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. Ratu Mutialela Caropeboka.,M.S

Hari/tgl/waktu : / 60 menit

NILAI : 30 (TIGA PULUH)

SOAL

4. APAKAH YANG DIMAKSUD DENGAN KEMAMPUAN,KECAKAPAN DAN KETRAMPILAN SESEORANG DALAM HUBUNGAN ANTAR PRIBADI. JELASKAN DAN BERIKAN CONTOH.

Kemampuan atau kecakapan yang dimiliki seseorang dimana ia mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan orang lain dan mengerti apa yang diinginkan orang lain dari dirinya, entah itu dari sikap, tingkah laku atau perasaannya.

Menurut Buhrmester, dkk (1988 ; 991) adalah :

“ kecakapan yang dimiliki seorang untuk memahami berbagai situasi sosial dimanapun berada serta bagaimana orang tersebut menampilkan tingkah laku yang sesuai dengan harapan orang lain yang merupakan interaksi dari individu dengan individu lain.”

Contoh : ketika teman sedang sedih, kita sebagai teman tidak banyak bertanya,karena itu akan membuat teman kita menjadi lebih sedih.

(NILAI 10)

5. KEMAMPUAN SESEORANG DITANDAI OLEH ADANYA KARAKTERISTIK-KARAKTERISTIK PSIKOLOGIS TERTENTU. ADA BERAPA BENTUK KEMAMPUAN TERSEBUT JELASKAN MASING –MASING .

Buhrmester, dkk (1988 : 933) menemukan 5 aspek kemampuan interpersonal, yaitu:

1. Kemampuan berinisiatif

Inisiatif merupakan usaha pencarian pengalaman baru yang lebih banyak dan luas tentang dunia luar dan tentang dirinya sendiri dengan tujuan untuk mencocokkan sesuatu atau informasi yang telah diketahui agar dapat lebih memahami.

2. Kemampuan bersikap terbuka (self disclosure)

Adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan informasi yang bersifat pribadi mengenai dirinya dan memberikan perhatian kepada orang lain.

3. Kemampuan bersikap asertif

Dalam komunikasi interpersonal orang sering kali mendapat kejanggalan yang tidak sesuai dengan alam pikirannya, sehingga disaat seperti itu diperlukan sikap asertif dalam diri orang tersebut.

4. Kemampuan memberikan dukungan emosional.

Menurut Buhmester dkk (1988 : 998)

“kemampuan memberikan dukungan emosional sangat berguna untuk mengoptimalkan komunikasi interpersonal antara dua individu”

5. Kemampuan Mengatasi Konflik

Kemampuan mengatasi konflik adalah berupaya agar konflik yang muncul dalam suatu hubungan interpersonal tidak semakin memanas/memuncak.

(NILAI 10)

6. KEMAMPUAN MENGATASI KONFLIK DALAM HUBUNGAN ANTAR PRIBADI DIPERLUKAN . MENGAPA ? JELASKAN SERTA BERIKAN CONTOH .

Kemampuan mengatasi konflik itu diperlukan agar tidak merugikan suatu hubungan yang telah terjalin karena akan memberikan dampak yang negatif.

(NILAI 10)

SOAT TAMAT

Nama : Bayu Santoso
NIM : 191910004
M.K : Komunikasi Antarpribadi

UJIAN MEDIUM SEMESTER

MATA KULIAH : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. Ratu Mutialela Caropeboka.,M.S

NILAI : 30 (TIGA PULUH)

SOAL:

1. APAKAH PANDUAN DALAM MELAKUKAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI URAIKAN SATU PERSATU DAN BERIKAN CONTOH .

- a. Berusaha untuk menciptakan dan memelihara suasana keterbukaan, kebebasan, dan tanggung jawab.
- b. Menghormati perbedaan individu dan keunikan.
- c. Bersikaplah jujur dan tulus dalam komunikasi.
- d. Perlakukan orang lain sebagai manusia yang memiliki perasaan, sebagai lawan memperlakukan mereka sebagai obyek.
- e. Upayakan untuk akurasi dalam komunikasi.
- f. Menghilangkan penipuan disengaja, ambiguitas, dan ketidakjelasan dari komunikasi.
- g. Jadilah terang dan jujur ketika berbagi keyakinan pribadi dan perasaan dengan orang lain.
- h. Melakukan segala upaya yang mungkin untuk memahami dunia, perspektif, dan kerangka referensi orang lain.
- i. Membantu orang lain untuk membuat keputusan yang sehat berdasarkan informasi yang akurat.
- j. Berkomunikasi dengan orang lain, seperti yang akan dimiliki mereka ketika berkomunikasi.

Contoh : saat dua orang mahasiswa baru berkenalan, maka salah satu dari mereka harus bisa memulai percakapan dengan baik, seperti menanyakan hal-hal dasar seperti asal sekolah satu sama lain. Dengan begitu percakapanpun tidak akan terasa hambar.

(10 NILAI)

2. APAKAH YANG DIMAKSUD DENGAN “MEMAHAMI” DALAM PROSES KOMUNIKASI . TERANGKAN DAN BERIKAN CONTOH .

(10 NILAI)

yang dimaksud dengan “memahami” dalam proses komunikasi yaitu mengetahui atau mengerti benar urutan pelaksanaan atau kegiatan dalam suatu proses penyampaian informasi dari suatu pihak kepada pihak lain.

contoh : komunikasi antar dosen dan mahasiswa saat kelas sedang berlangsung.

3. APAKAH YANG MEMPENGARUHI HUBUNGAN ANTAR PRIBADI KETIKA KOMUNIKAN MENDENGARKAN SUATU INFORMASI DARI KOMUNIKATOR, JELASKAN DAN BERIKAN CONTOH.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOMUNIKASI

Komunikasi sering mengalami gangguan sehingga proses komunikasi tidak seperti yang diharapkan. Proses komunikasi dipengaruhi oleh beberapa faktor (Potte; & Perry, 1993).

a. Perkembangan

Agar dapat berkomunikasi efektif dengan seseorang, bidan harus mengerti pengaruh perkembangan usia, baik dari sisi bahasa maupun proses berpikir orang tersebut. Cara berkomunikasi anak usia remaja berbeda dengan anak usia balita. Kepada remaja, Anda mungkin perlu belajar bahasa “ gaul “ mereka sehingga remaja yang kita ajak bicara akan merasa kita mengerti mereka dan komunikasi diharapkan akan lancar.

b. Persepsi

Persepsi adalah pandangan pribadi seseorang terhadap suatu kejadian atau peristiwa. Persepsi ini dibentuk oleh pengharapan atau pengalaman. Perbedaan persepsi dapat mengakibatkan terhambatnya komunikasi. Misalnya, kata “ beton “ akan menimbulkan perbedaan persepsi antara ahli bangunan dengan orang awam.

c. Nilai

1. Nilai adalah standar yang mempengaruhi perilaku sehingga penting bagi bidan untuk menyadari nilai seseorang. Bidan perlu berusaha untuk mengetahui dan mengklarifikasi nilai sehingga dapat membuat keputusan dan interaksi yang tepat dengan klien. Dalam hubungan profesional, bidan diharapkan tidak terpengaruh oleh nilai pribadi.

2. Perbedaan nilai tersebut dapat dicontohkan sebagai berikut, misalnya klien memandang abortus tidak sebagai perbuatan dosa, sementara bidan memandang

abortion sebagai tindakan dosa. Hal ini dapat menyebabkan konflik antara bidan dengan klien.

d. Latar Belakang Sosial Budaya

Bahasa dan gaya komunikasi akan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor budaya. Budaya juga akan membatasi cara bertindak dan berkomunikasi. Seorang remaja putri yang berasal dari daerah lain ingin membeli makanan khas di suatu daerah. Pada saat membeli makanan tersebut, remaja ini tiba-tiba menjadi pucat ketakutan karena penjual menanyakan padanya berapa banyak cabai merah yang dibutuhkan untuk campuran makanan yang akan dibeli. Apa yang terjadi? remaja tersebut merasa dimarahi oleh penjual karena cara menanyakan cabai itu seperti membentak, padahal penjual merasa tidak memarahi remaja tersebut. Hal ini dikarenakan budaya dan logat bicara penjual yang memang keras dan tegas sehingga terkesan seperti marah bagi orang dengan latar budaya yang berbeda.

e. Emosi

Emosi merupakan perasaan subjektif terhadap suatu kejadian. Emosi seperti marah, sedih, senang akan dapat mempengaruhi bidan dalam berkomunikasi dengan orang lain. Bidan perlu mengkaji emosi klien dengan tepat. Selain itu, bidan juga perlu mengevaluasi emosi yang ada dirinya agar dalam melakukan asuhan kebidanan tidak terpengaruh oleh emosi bawah sadarnya.

f. Jenis Kelamin

Setiap jenis kelamin mempunyai gaya komunikasi yang berbeda. Tannen (1990) menyebutkan bahwa wanita dan laki-laki mempunyai perbedaan gaya komunikasi. Dari usia tiga tahun, wanita bermain dengan teman baiknya atau dalam group kecil, menggunakan bahasa untuk mencari kejelasan dan meminimalkan perbedaan, serta membangun dan mendukung keintiman. Laki-laki di lain pihak, menggunakan bahasa untuk mendapatkan kemandirian aktivitas dalam grup yang lebih besar, dan jika ingin berteman, mereka melakukannya dengan bermain.

g. Pengetahuan

Tingkat pengetahuan mempengaruhi komunikasi. Seseorang yang tingkat pengetahuannya rendah akan sulit merespons pertanyaan yang mengandung bahasa verbal dengan tingkat pengetahuan yang lebih tinggi. Bidan perlu mengetahui tingkat pengetahuan klien sehingga dapat berinteraksi dengan baik dan akhirnya dapat memberi asuhan yang tepat kepada klien.

h. Peran dan Hubungan

Gaya dan komunikasi sesuai dengan peran dan hubungan antarorang yang berkomunikasi. Cara komunikasi seorang bidan dengan kolganya, dengan cara komunikasi seorang bidan pada klien akan berbeda, tergantung peran. Demikian juga antara orang tua dan anak.

i. Lingkungan

Lingkungan interaksi akan mempengaruhi komunikasi yang efektif. Suasana yang bising, tidak ada privasi yang tepat, akan menimbulkan keracunan, ketagangan, dan ketidaknyamanan. Misalnya, berdiskusi di tempat yang ramai tentu tidak nyaman. Untuk itu bidan perlu menyiapkan lingkungan yang tepat dan nyaman sebelum interaksi dengan klien.

Begitu juga dengan lingkungan fisik. Tingkah laku manusia berbeda dari satu tempat ke tempat lain. Misalnya, saat seseorang berkomunikasi dengan sahabatnya akan berbeda apabila berbicara dengan pimpinannya.

j. Jarak

Jarak dapat mempengaruhi komunikasi. Jarak tertentu akan memberi rasa aman dan kontrol. Misalnya, individu yang merasa terancam ketika seseorang tidak dikenal tiba-tiba berada pada jarak yang sangat dekat dengan dirinya. Hal ini juga yang dialami oleh klien pada saat pertama kali berinteraksi dengan bidan. Untuk itu, bidan perlu memperhitungkan jarak yang tepat pada saat melakukan hubungan dengan klien.

k. Citra Diri

Manusia mempunyai gambaran tertentu mengenai dirinya, status sosial, kelebihan dan kekurangannya. Citra diri terungkap dalam komunikasi.

l. Kondisi Fisik

Kondisi fisik mempunyai pengaruh terhadap komunikasi. Artinya, indra pembicaraan mempunyai andil terhadap kelancaran dalam berkomunikasi.

Contoh : ketika orang tuli bertanya kepada orang normal, maka dia harus menyiapkan kertas dan pena/sesuatu yang bisa ditulis. Karena tidak semua orang bisa memahami bahasa isyarat.

(10 NILAI)

UJIAN MEDIUM SEMESTER

MATA KULIAH : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. Ratu Mutialela Caropeboka.,M.S

Hari/tgl/waktu :

/ 60 menit

NILAI : 30 (TIGA PULUH)

SOAL

4. APAKAH YANG DIMAKSUD DENGAN KEMAMPUAN,KECAKAPAN DAN KETRAMPILAN SESEORANG DALAM HUBUNGAN ANTAR PRIBADI. JELASKAN DAN BERIKAN CONTOH.

yang dimaksud dengan kemampuan, kecakapan, dan keterampilan seseorang dalam hubungan antar pribadi yaitu perilaku yang dimiliki seseorang untuk memahami berbagai situasi sosial dan menentukan perilaku sesuai dengan yang didapat dari hasil interaksi individu dengan orang lain..

contoh : Bagi karyawan yang bekerja di perusahaan, sangat penting untuk menguasai skill komunikasi yang efektif, Skill komunikasi ini bukan hanya berbicara, akan tetapi meliputi kemampuan komunikasi non verbal seperti komunikasi lewat tulisan dan bahasa tubuh, Meskipun bisa berbicara dengan baik, jika bahasa tubuh dan bahasa tulis Anda tidak mudah dimengerti, itu akan menyulitkan penyampaian yang dimaksud.

(NILAI 10)

5. KEMAMPUAN SESEORANG DITANDAI OLEH ADANYA KARAKTERISTIK-KARAKTERISTIK PSIKOLOGIS TERTENTU. ADA BERAPA BENTUK KEMAMPUAN TERSEBUT JELASKAN MASING –MASING .

Buhmester, dkk (1988 : 933) menemukan 5 aspek kemampuan interpersonal, yaitu:

1. Kemampuan berinisiatif

Inisiatif merupakan usaha pencarian pengalaman baru yang lebih banyak dan luas tentang dunia luar dan tentang dirinya sendiri dengan tujuan untuk mencocokkan sesuatu atau informasi yang telah diketahui agar dapat lebih memahami.

2. Kemampuan bersikap terbuka (self disclosure)

Adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan informasi yang bersifat pribadi mengenai dirinya dan memberikan perhatian kepada orang lain.

3. Kemampuan bersikap asertif

Dalam komunikasi interpersonal orang sering kali mendapat kejanggalan yang tidak sesuai dengan alam pikirannya, sehingga disaat seperti itu diperlukan sikap asertif dalam diri orang tersebut.

4. Kemampuan memberikan dukungan emosional.

Menurut Buhmester dkk (1988 : 998)

“kemampuan memberikan dukungan emosional sangat berguna untuk mengoptimalkan komunikasi interpersonal antara dua individu”

5. Kemampuan Mengatasi Konflik

Kemampuan mengatasi konflik adalah berupaya agar konflik yang muncul dalam suatu hubungan interpersonal tidak semakin memanas/memuncak.

(NILAI 10)

6. KEMAMPUAN MENGATASI KONFLIK DALAM HUBUNGAN ANTAR PRIBADI DIPERLUKAN . MENGAPA ? JELASKAN SERTA BERIKAN CONTOH .

Kemampuan mengatasi konflik itu diperlukan agar tidak merugikan suatu hubungan yang telah terjalin karena akan memberikan dampak yang negatif.

Kemampuan Mengatasi konflik dalam hubungan antar pribadi diperlukan agar tidak terjadinya kesalahpahaman antar pihak dan terciptanya komunikasi yang baik.

contoh : Setiap anggota tim saling terbuka dalam memahami dan berkompromi tentang bagaimana cara bekerjasama dengan kelebihan dan kekurangan dari setiap masing-masing tim.

(NILAI 10)

SOAT TAMAT

Nama : Dandy Dwi Putra Handho

Kelas : IK3A

NIM : 191910032

Soal:

1. Apakah panduan dalam melakukan komunikasi antar pribadi uraikan satu persatu dan berikan contoh.
2. Apakah yang dimaksud dengan “memahami” dalam proses komunikasi. Terangkan dan berikan contoh.
3. Apakah yang mempengaruhi hubungan antar pribadi ketika komunikan mendengarkan suatu informasi dari komunikator, jelaskan dan berikan contoh.
4. Apakah yang dimaksud dengan kemampuan, kecakapan dan keterampilan seseorang dalam hubungan antar pribadi. Jelaskan dan berikan contoh.
5. Kemampuan seseorang diandai oleh adanya karakteristik-karakteristik psikologis tertentu. Ada berapa bentuk kemampuan tersebut jelaskan masing-masing.
6. Kemampuan mengatasi konflik dalam hubungan antar pribadi diperlukan. Mengapa? Jelaskan serta berikan contoh.

Jawab:

1. Panduan melakukan Komunikasi Antar Pribadi
 - a. Berusaha untuk menciptakan dan memelihara suasana keterbukaan, kebebasan, dan tanggung jawab.
Contoh : Jika memiliki sebuah masalah jangan menyembunyikan agar bisa di selesaikan bersama.
 - b. Menghormati perbedaan individu dan keunikan. Setiap orang memiliki perbedaan maka haruslah kita saling menghormati.
Contoh : Setiap orang yang ada di sebuah organisasi itu memiliki sikap dan kebudayaan yang berbeda beda maka mereka harus saling menghormati antar sesamanya.

- c. Bersikaplah jujur dan tulus dalam komunikasi.
Contoh : Ketika sedang berkumpul dengan sebuah organisasi, maka kita harus jujur dalam menyampaikan sebuah argumen yang kita berikan.

- d. Perlakukan orang lain sebagai manusia yang memiliki perasaan, sebagai lawan memperlakukan mereka sebagai objek.
Contoh : Ketika seseorang sedang memberikan pendapat maka kita harus memerhatikan dan memahami apa yang dimaksud dari orang tersebut.

- e. Upayakan untuk akurasi dalam komunikasi.
Contoh : Jangan pernah memberikan informasi yang belum ada buktinya.

- f. Menghilangkan penipuan disengaja, ambiguitas, dan ketidak jelasan dengan orang lain.
Contoh : Kita bisa meminta kejelasan dari orang yang sedang kita ajak bicara.

- g. Jadilah terang dan jujur ketika berbagi keyakinan pribadi dan perasaan dengan orang lain.
Contoh : Katakanlah yang sebenarnya terjadi tentang yang kita rasakan jangan di tutup tutupi.

- h. Melakukan segala upaya yang mungkin untuk memahami dunia, perspektif, dan kerangka referensi orang lain.
Contoh : Sebelum kita memberikan pendapat lebih baik kita mencari tahu dulu keadaannya bagaimana.

- i. Membantu orang lain untuk membuat keputusan yang sehat berdasarkan informasi yang akurat.
Contoh : Kita mungkin bisa menyetujui pendapat yang di berikan orang lain.

- j. Berkomunikasi dengan orang lain, seperti yang akan dimiliki mereka ketika berkomunikasi.

Contoh : Kita bisa berbicara dengan teman teman kita tentang apa yang kita rasakan pada saat itu.

2. Memahami adalah bagian dimana komunikan berusaha mengerti dan mendalami apa yang disampaikan komunikator, baik pikiran maupun intonasi penyampaian pesan yang mewakili emosi.

Contoh: Dalam sebuah diskusi kelompok ada seorang teman yang sedang menerangkan pendapatnya dan kita sebagai pendengaran harus mendengar dan memahami tentang pendapat yang dia berikan.

3. Yang mempengaruhi Komunikasi Antar Pribadi adalah:

- a. Keterbukaan

Faktor pengaruh dalam komunikasi interpersonal adalah keterbukaan. Keterbukaan juga berkaitan erat dengan konsep diri. Konsep diri seseorang akan berkembang dan meningkat jika ia menerima reaksi orang lain terhadap keterbukaan dirinya.

Contoh : Jika kita memiliki masalah mungkin kita bisa menceritakan kepada orang lain, mungkin bisa membantu kita untuk menyelesaikan masalah.

- b. Atraksi

Dalam komunikasi interpersonal, yang dimaksud dengan atraksi adalah kesukaan pada orang lain, sikap positif, dan daya tarik seseorang.

Contoh : Jika kita ingin berkenalan dengan orang baru kita bisa melihat bagaimana kondisinya dan sikapnya bagaimana.

- c. Media

saluran atau media komunikasi memberikan dampak atau pengaruh dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan.

Contoh : dalam interaksi secara tatap muka, partisipan komunikasi menggunakan saluran vokal-pendengaran untuk berbicara dan mendengarkan

serta saluran visual untuk menampilkan bahasa tubuh dan menerima sinyal secara visual.

d. Kekuasaan

kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dan mengendalikan apa yang terjadi pada orang lain. Seluruh interaksi antar manusia sesungguhnya mencerminkan beberapa bentuk kekuasaan baik secara tersembunyi maupun terang-terangan.

Contoh : Kita mungkin bisa lebih tau informasi dari tempat kita mungkin kita tidak bakal tau informasi yang dimiliki orang lain.

e. Gender

ciptaan sosial yang menerapkan tatanan sosial dengan mencerminkan karakteristik masyarakat yang terkait dengan kategori biologis antara laki-laki dan perempuan.

Contoh : Kita bisa mengontrol pola kita berkomunikasi apabila sedang bersama teman lawan jenis kita.

4. Berikut pengertian kemampuan, kecakapan dan keterampilan:

a. Kemampuan

Berinteraksi dengan orang lain maupun dengan rekan kerja secara efektif, seperti pendengar yang baik, menyampaikan pendapat secara jelas dan bekerja dalam satu tim.

Contoh : dalam sebuah pekerjaan kelompok kita bisa memberikan kontribusi yang kita miliki, kemudian kita tunjukkan kemampuan kita tersebut.

b. Kecakapan

Dimiliki oleh seseorang dalam hubungannya dengan orang lain, kecakapan berkomunikasi secara verbal maupun non verbal.

Contoh : Kita harus memahami apa yang di sampaikan oleh seseorang.

c. Keterampilan

Mengenali dan merespon secara layak perasaan, sikap dan perilaku, motivasi serta keinginan orang lain.

Contoh : Seperti kita bisa menggambar dan membuat sebuah desain dan bisa dibagikan ke teman-teman yang lain.

5. Berikut 5 Kemampuan:

a. Kemampuan berinisiatif

Inisiatif merupakan usaha pencarian pengalaman baru yang lebih banyak dan luas tentang dunia luar dan tentang dirinya sendiri dengan tujuan untuk mencocokkan sesuatu atau informasi yang telah diketahui agar dapat lebih memahami.

b. Kemampuan Bersikap terbuka

Kemampuan seseorang untuk mengungkapkan informasi dan bersifat pribadi mengenai dirinya dan memberikan perhatian kepada orang lain.

c. Kemampuan bersikap Asertif

Kemampuan berkomunikasi dengan jujur dan tegas, namun tetap menghargai dan menjaga perasaan orang lain.

d. Kemampuan Memberikan Dukungan Emosional

Dukungan atau dorongan yang diberikan keluarga kepada seseorang yang mengalami masalah atau yang membutuhkan dukungan untuk mengatasi emosi yang dialaminya sebagai bentuk ungkapan empati, kepedulian dan perhatian.

e. Kemampuan Mengatasi Konflik

Kemampuan dalam mengatasi suatu permasalahan agar tidak terjadinya kerugian dalam suatu hubungan yang terjalin

6. Kemampuan mengatasi konflik dalam hubungan Antar Pribadi sangat diperlukan karena didalam hubungan Antar Pribadi terdapat perbedaan sehingga konflik sering terjadi. Kemampuan mengatasi konflik ini dibutuhkan agar tidak merugikan hubungan yang telah terjalin.

Contoh: Orang yang berasal dari budaya berbeda sering mengalami kesulitan ketika harus berinteraksi dengan orang dari budaya lain. Maka kita harus bisa mencari cara bagaimana cara berinteraksinya menjadi lebih bagus lagi dan tidak mendapat kesulitan.

UJIAN TENGAH SEMESTER KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

Nama : Fikri Irawan

Kelas : IK3A

NIM :191910019

SOAL:

1. Apakah panduan dalam melakukan komunikasi antar pribadi uraikan satu persatu dan berikan contoh.
2. Apakah yang dimaksud dengan “memahami” dalam proses komunikasi. Terangkan dan berikan contoh.
3. Apakah yang mempengaruhi hubungan antar pribadi ketika komunikan mendengarkan suatu informasi dari komunikator, jelaskan dan berikan contoh.
4. Apakah yang dimaksud dengan kemampuan, kecakapan dan keterampilan seseorang dalam hubungan antar pribadi. Jelaskan dan berikan contoh.
5. Kemampuan seseorang diandai oleh adanya karakteristik-karakteristik psikologis tertentu. Ada berapa bentuk kemampuan tersebut jelaskan masing-masing.
6. Kemampuan mengatasi konflik dalam hubungan antar pribadi diperlukan. Mengapa? Jelaskan serta berikan contoh.

JAWAB:

1. Panduan melakukan Komunikasi Antar Pribadi
 - a. Berusaha untuk menciptakan dan memelihara suasana keterbukaan, kebebasan, dan tanggung jawab.
CONTOH : Jika memiliki sebuah masalah jangan menyembunyikan agar bisa di selesaikan bersama.
 - b. Menghormati perbedaan individu dan keunikan. Setiap orang memiliki perbedaan maka haruslah kita saling menghormati.
CONTOH : Setiap orang yang ada di sebuah organisasi itu memiliki sikap dan kebudayaan yang berbeda beda maka mereka harus saling menghormati antar sesamanya.

c. Bersikaplah jujur dan tulus dalam komunikasi.

CONTOH : Ketika sedang berkumpul dengan sebuah organisasi, maka kita harus jujur dalam menyampaikan sebuah argumen yang kita berikan.

d. Perlakukan orang lain sebagai manusia yang memiliki perasaan, sebagai lawan memperlakukan mereka sebagai objek.

CONTOH : Ketika seseorang sedang memberikan pendapat maka kita harus memerhatikan dan memahami apa yang dimaksud dari orang tersebut.

e. Upayakan untuk akurasi dalam komunikasi.

CONTOH : Jangan pernah memberikan informasi yang belum ada buktinya.

f. Menghilangkan penipuan disengaja, ambiguitas, dan ketidak jelasan dengan orang lain.

CONTOH : Kita bisa meminta kejelasan dari orang yang sedang kita ajak bicara.

g. Jadilah terang dan jujur ketika berbagi keyakinan pribadi dan perasaan dengan orang lain.

CONTOH : Katakanlah yang sebenarnya terjadi tentang yang kita rasakan jangan di tutup tutupi.

h. Melakukan segala upaya yang mungkin untuk memahami dunia, perspektif, dan kerangka referensi orang lain.

CONTOH : Sebelum kita memberikan pendapat lebih baik kita mencari tahu dulu keadaannya bagaimana.

i. Membantu orang lain untuk membuat keputusan yang sehat berdasarkan informasi yang akurat.

CONTOH : Kita mungkin bisa menyetujui pendapat yang di berikan orang lain.

- j. Berkomunikasi dengan orang lain, seperti yang akan dimiliki mereka ketika berkomunikasi.

CONTOH : Kita bisa berbicara dengan teman-teman kita tentang apa yang kita rasakan pada saat itu.

2. Memahami adalah bagian dimana komunikasi berusaha mengerti dan mendalami apa yang disampaikan komunikator, baik pikiran maupun intonasi penyampaian pesan yang mewakili emosi.

Contoh: Dalam sebuah diskusi kelompok ada seorang teman yang sedang menerangkan pendapatnya dan kita sebagai pendengar harus mendengar dan memahami tentang pendapat yang dia berikan.

3. Yang mempengaruhi Komunikasi Antar Pribadi adalah:

- a. Keterbukaan

Faktor pengaruh dalam komunikasi interpersonal adalah keterbukaan. Keterbukaan juga berkaitan erat dengan konsep diri. Konsep diri seseorang akan berkembang dan meningkat jika ia menerima reaksi orang lain terhadap keterbukaan dirinya.

CONTOH : Jika kita memiliki masalah mungkin kita bisa menceritakan kepada orang lain, mungkin bisa membantu kita untuk menyelesaikan masalah.

- b. Atraksi

Dalam komunikasi interpersonal, yang dimaksud dengan atraksi adalah kesukaan pada orang lain, sikap positif, dan daya tarik seseorang.

CONTOH : Jika kita ingin berkenalan dengan orang baru kita bisa melihat bagaimana kondisinya dan sikapnya bagaimana.

- c. Media

Saluran atau media komunikasi memberikan dampak atau pengaruh dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan.

CONTOH : dalam interaksi secara tatap muka, partisipan komunikasi menggunakan saluran vokal-pendengaran untuk berbicara dan mendengarkan

serta saluran visual untuk menampilkan bahasa tubuh dan menerima sinyal secara visual.

d. Kekuasaan

kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dan mengendalikan apa yang terjadi pada orang lain. Seluruh interaksi antar manusia sesungguhnya mencerminkan beberapa bentuk kekuasaan baik secara tersembunyi maupun terang-terangan.

CONTOH : Kita mungkin bisa lebih tau informasi dari tempat kita mungkin kita tidak bakal tau informasi yang dimiliki orang lain.

e. Gender

ciptaan sosial yang menerapkan tatanan sosial dengan mencerminkan karakteristik masyarakat yang terkait dengan kategori biologis antara laki-laki dan perempuan.

CONTOH : Kita bisa mengontrol pola kita berkomunikasi apabila sedang bersama teman lawan jenis kita.

4. Berikut pengertian kemampuan, kecakapan dan keterampilan:

a. Kemampuan

Berinteraksi dengan orang lain maupun dengan rekan kerja secara efektif, seperti pendengar yang baik, menyampaikan pendapat secara jelas dan bekerja dalam satu tim.

CONTOH : dalam sebuah pekerjaan kelompok kita bisa memberikan kontribusi yang kita miliki, kemudian kita tunjukkan kemampuan kita tersebut.

b. Kecakapan

Dimiliki oleh seseorang dalam hubungannya dengan orang lain, kecakapan berkomunikasi secara verbal maupun non verbal.

CONTOH : Kita harus memahami apa yang disampaikan oleh seseorang.

c. Keterampilan

Mengenali dan merespon secara layak perasaan, sikap dan perilaku, motivasi serta keinginan orang lain.

CONTOH : Seperti kita bisa menggambar dan membuat sebuah desain dan bisa di bagikan ke teman teman yang lain.

5. Berikut 5 Kemampuan:

a. Kemampuan berinisiatif

Inisiatif merupakan usaha pencarian pengalaman baru yang lebih banyak dan luas tentang dunia luar dan tentang dirinya sendiri dengan tujuan untuk mencocokkan sesuatu atau informasi yang telah diketahui agar dapat lebih memahami.

b. Kemampuan Bersikap terbuka

Kemampuan seseorang untuk mengungkapkan informasi dan bersifat pribadi mengenai dirinya dan memberikan perhatian kepada orang lain.

c. Kemampuan bersikap Asertif

Kemampuan berkomunikasi dengan jujur dan tegas, namun tetap menghargai dan menjaga perasaan orang lain.

d. Kemampuan Memberikan Dukungan Emosional

Dukungan atau dorongan yang diberikan keluarga kepada seseorang yang mengalami masalah atau yang membutuhkan dukungan untuk mengatasi emosi yang dialaminya sebagai bentuk ungkapan empati, kepedulian dan perhatian.

e. Kemampuan Mengatasi Konflik

Kemampuan dalam mengatasi suatu permasalahan agar tidak terjadinya kerugian dalam suatu hubungan yang terjalin.

6. Kemampuan mengatasi konflik dalam hubungan Antar Pribadi sangat diperlukan karena didalam hubungan Antar Pribadi terdapat perbedaan sehingga konflik sering terjadi. Kemampuan mengatasi konflik ini dibutuhkan agar tidak merugikan hubungan yang telah terjalin.

CONTOH : Orang yang berasal dari budaya berbeda sering mengalami kesulitan ketika harus berinteraksi dengan orang dari budaya lain. Maka kita harus bisa mencari cara bagaimana cara berinteraksinya menjadi lebih bagus lagi dan tidak mendapat kesulitan.

UJIAN MEDIUM SEMESTER

MATA KULIAH : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. Ratu Mutialela Caropeboka.,M.S

NILAI : 30 (TIGA PULUH)

SOAL:

- 1. APAKAH PANDUAN DALAM MELAKUKAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI URAIKAN SATU PERSATU DAN BERIKAN CONTOH .**

(10 NILAI)

- 2. APAKAH YANG DIMAKSUD DENGAN “MEMAHAMI” DALAM PROSES KOMUNIKASI . TERANGKAN DAN BERIKAN CONTOH .**

(10 NILAI)

- 3. APAKAH YANG MEMPENGARUHI HUBUNGAN ANTAR PRIBADI KETIKA KOMUNIKAN MENDENGARKAN SUATU INFORMASI DARI KOMUNIKATOR, JELASKAN DAN BERIKAN CONTOH.**

(10 NILAI)

UJIAN MEDIUM SEMESTER

MATA KULIAH : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. Ratu Mutialela Caropeboka.,M.S

Hari/tgl/waktu : / 60 menit

NILAI : 30 (TIGA PULUH)

SOAL

- 4. APAKAH YANG DIMAKSUD DENGAN KEMAMPUAN,KECAKAPAN DAN KETRAMPILAN SESEORANG DALAM HUBUNGAN ANTAR PRIBADI. JELASKAN DAN BERIKAN CONTOH.**

(NILAI 10)

- 5. KEMAMPUAN SESEORANG DITANDAI OLEH ADANYA KARAKTERISTIK-KARAKTERISTIK PSIKOLOGIS TERTENTU. ADA BERAPA BENTUK KEMAMPUAN TERSEBUT JELASKAN MASING –MASING .**

(NILAI 10)

- 6. KEMAMPUAN MENGATASI KONFLIK DALAM HUBUNGAN ANTAR PRIBADI DIPERLUKAN . MENGAPA ? JELASKAN SERTA BERIKAN CONTOH .**

(NILAI 10)

SOAT TAMAT

Jawaban

NAMA : LUCI CAHYANI

NIM : 191910012

KELAS : IK3A

1. Panduan dalam melakukan komunikasi antar pribadi?

- Berusaha untuk menciptakan dan memelihara suasana keterbukaan, kebebasan, dan tanggung jawab. Contoh : kita dalam keluarga, sebagai anak kita harus saling terbuka antar sesama anggota keluarga dan juga bisa bertanggung jawab atas pembagian kerja dalam mengerjakan tugas rumah.
- Menghormati perbedaan individu dan keunikan. Contoh : misalnya kita memiliki teman yang berbeda agama, budaya, ras, suku harus bisa saling menghormati.
- Bersikaplah jujur dan tulus dalam komunikasi. Contoh : jika kita berkomunikasi dengan jujur maka komunikasi kita akan lancar dan baik-baik saja, tapi sebaliknya jika kita tidak jujur/berbohong maka orang lain tidak akan percaya lagi dengan apa yang kita sampaikan.
- Perlakukan orang lain sebagai manusia yang memiliki perasaan, sebagai lawan memperlakukan mereka sebagai obyek. Contoh : menggunakan kata-kata yang sopan, santun dalam berkomunikasi dengan orang lain agar tidak menyakiti perasaan orang yang sedang berkomunikasi dengan kita.
- Upayakan untuk akurasi dalam komunikasi. contoh : membaca gerak-gerik lawan, bahasa tubuh orang yang sedang berkomunikasi dengan kita, apakah dia nyaman dengan pembahasan yang sedang kita bicarakan atau tidak.
- Menghilangkan penipuan disengaja, ambiguitas, dan ketidakjelasan dari komunikasi
- Jadilah terang dan jujur ketika berbagi keyakinan pribadi dan perasaan dengan orang lain.
- Melakukan segala upaya yang mungkin untuk memahami dunia, perspektif, dan kerangka referensi orang lain.

- Membantu orang lain untuk membuat keputusan yang sehat berdasarkan informasi yang akurat. contoh : jika teman kita memiliki sebuah masalah kita harus membantu mereka dengan memberikan saran yang benar.
- Berkomunikasi dengan orang lain, seperti yang akan dimiliki mereka ketika berkomunikasi. Contoh : berkomunikasi dengan terbuka dan memiliki adap (kata-kata sopan dan santun) yang baik dalam berkomunikasi.

2. “Memahami” dalam proses komunikasi . Terangkan dan berikan contoh?

Memahami dalam komunikasi bukan berarti penerima pesan mengerti apa yang kita sampaikan. Memahami dalam komunikasi berarti kita mengerti orang yang sedang berkomunikasi dengan kita . apakah orang tersebut nyaman/tertarik dengan hal yang sedang kita bicarakan atau tidak.kita bisa melihat orang tersebut menggunakan bahasa tubuh mereka, pengucapan bahasa dan juga intonasi suara. Contoh : salsa sedang berkomunikasi dengan tari, dalam proses komunikasi tersebut tari tidak tertarik dengan topik yang sedang dibahas oleh salsa. Maka disini salsa mengerti bahwa tari tidak tertarik dengan topik tersebut melalui bahasa tubuh tari, dengan ini salsa mengganti topik yang lebih menarik untuk dibahas dengan tari.

3. Yang mempengaruhi hubungan antar pribadi ketika komunikasi mendengarkan suatu informasi dari komunikator,jelaskan dan berikan contoh?

Adanya kesalahpahaman saat komunikasi mendengarkan informasi yang disampaikan oleh komunikator. Dengan pesan yang didengarkan tidak sampai maka hal tersebut dapat mempengaruhi hubungan antara komunikasi dengan komunikator. Contoh : ketika lala sedang menyampaikan suatu pesan kepada veve, dan veve tidak menerima pesan dengan baik yang disampaikan oleh lala, maka akan mempengaruhi hubungan komunikasi tersebut.

4. Apakah yang dimaksud dengan kemampuan,kecakapan dan ketrampilan seseorang dalam hubungan antar pribadi.

A. Kemampuan adalah Kemampuan atau kecakapan yang dimiliki seseorang dimana ia mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan orang lain dan mengerti apa yang diinginkan orang lain dari dirinya, entah itu dari sikap, tingkah laku atau perasaannya.

Contoh :caca dapat berkomunikasi dengan baik/lancar dengan dudi tapa terjadinya miskomunikasi.

menemukan 5 aspek kemampuan interpersonal, yaitu:

1. Kemampuan berinisiatif

Inisiatif merupakan usaha pencarian pengalaman baru yang lebih banyak dan luas tentang dunia luar dan tentang dirinya sendiri dengan tujuan untuk mencocokkan sesuatu atau informasi yang telah diketahui agar dapat lebih memahami.

2. Kemampuan bersikap terbuka (self disclosure)

Adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan informasi yang bersifat pribadi mengenai dirinya dan memberikan perhatian kepada orang lain.

3. Kemampuan bersikap asertif

Dalam komunikasi interpersonal orang sering kali mendapat kejanggalan yang tidak sesuai dengan alam pikirannya, sehingga disaat seperti itu diperlukan sikap asertif dalam diri orang tersebut.

4. Kemampuan memberikan dukungan emosional.

Menurut Buhmester dkk (1988 : 998)

“kemampuan memberikan dukungan emosional sangat berguna untuk mengoptimalkan komunikasi interpersonal antara dua individu”.

5. Kemampuan Mengatasi Konflik

Setiap hubungan antar pribadi mengandung unsur perbedaan yang dapat menyebabkan terjadinya konflik.

B. Kecakapan

1. Kecakapan Berbicara, mencakup persiapan fisik orang yang akan menyampaikan agar prima sehingga bagus menghantarkan pesan kepada orang lain, persiapan mental untuk menumbuhkan kepercayaan diri sehingga terhindar dari gagap, gugup ketika berbicara, persiapan materi mencakup penguasaan materi yang akan disampaikan berupa informasi penting.
2. Kecakapan Bertanya, yaitu kemampuan mengarahkan pertanyaan dengan baik sehingga dapat memperoleh banyak informasi oleh karena itu dituntut agar ketika bertanya memulai dengan pertanyaan yang tenang dan sopan, pertanyaan yang singkat dan jelas, tidak merusak suasana, tidak sungkan meminta maaf bila keliru, menyempatkan mengucapkan terima kasih, dan bersiap mendengarkan jawaban yang positif.
3. Kecakapan Mendengarkan, yaitu kecakapan dalam mendengarkan apa yang dikatakan orang lain dengan memperhatikan secara seksama, selanjutnya memahami pesan apa yang disampaikan dan mengingat pesan tersebut sebagai bahan feedback

C. keterampilan adalah suatu keterampilan untuk mengenali dan merespon secara layak perasaan, sikap dan perilaku, motivasi serta keinginan orang lain. Bagaimana seseorang mampu membangun hubungan yang harmonis dengan memahami dan merespon manusia atau orang lain.

Adapun beberapa interpersonal skill (keterampilan interpersonal), antara lain :

1. **Keterampilan listening (mendengarkan)** : Salah satu komponen dari proses komunikasi adalah bagian menerima pesan, salah satunya ialah mendengarkan. Mendengarkan bukan secara harfiah menggunakan alat pendengaran (telinga) , tetapi memiliki arti yang lebih luas dengan penggunaan alat penerimaan pesan lainnya. Berikut ini ada empat alasan utama mengapa orang perlu mendengarkan :
- **Untuk memahami dan memperoleh informasi** : Orang yang menguasai informasi memiliki kesempatan yang lebih besar untuk sukses, baik secara pribadi maupun konteks profesional, sebab, di era sekarang, menguasai informasi berarti menguasai

sumber daya. Memahami perintah, memahami pesan, memahami kebutuhan orang lain, menggali lebih banyak informasi dibutuhkan sebagai modal agar dapat berkomunikasi serta menjadi kemampuan utama untuk dapat berhasil dalam setiap pekerjaan.

- **Analisis terhadap kualitas Informasi** : Kemampuan seseorang untuk dapat menganalisis informasi dibutuhkan agar dapat bertindak tepat. Mendengarkan dan mendapatkan informasi lebih banyak akan meningkatkan kualitas pesan yang diterima, kelengkapan data, dan kemampuan mengolah informasi, sehingga simpulan atau analisis terhadap suatu kondisi atau keadaan dapat diambil.
- **Membangun dan memelihara hubungan** : Alasan untuk mendengarkan adalah untuk melakukan komunikasi interpersonal. Banyak survey telah membuktikan bahwa orang yang memiliki kemampuan untuk mendengar dengan efektif memiliki hubungan yang lebih baik dengan sesamanya, sebaliknya mereka yang kurang mampu untuk mendengarkan akan memperburuk hubungan atau setidaknya tidak dapat membangun hubungan yang lebih baik
- **Menolong orang lain** : Kemampuan mendengarkan wajib dimiliki agar dapat memahami orang lain dan pada akhirnya, dapat menolong orang lain. Pada saat seseorang mau mendengarkan dan memberikan perhatian yang tulus serta serius kepada permasalahan yang kita sampaikan, hampir sebagian besar masalah kita telah dapat ditolong, atau minimal dapat memberikan pola atau perspektif yang baru tentang kita dapat menghadapi masalah yang kita hadapi.

2. Keterampilan providing feedback (memberikan umpan balik) : Umpan Balik adalah setiap bentuk komunikasi yang disampaikan kepada seseorang dengan tujuan agar orang tersebut mengetahui dampak perilakunya terhadap anda atau orang lain.

3. Keterampilan persuading (membujuk) : Persuading (membujuk) adalah komunikasi tatap muka yang dilakukan dengan sengaja oleh seseorang dengan tujuan agar pihak lain mau mengikuti dengan sukarela kehendak seseorang.

5. Kemampuan seseorang ditandai oleh adanya karakteristik-karakteristik psikologis tertentu.ada berapa bentuk kemampuan tersebut jelaskan masing –masing?

1. Kemampuan berinisiatif

Inisiatif merupakan usaha pencarian pengalaman baru yang lebih banyak dan luas tentang dunia luar dan tentang dirinya sendiri dengan tujuan untuk mencocokkan sesuatu atau informasi yang telah diketahui agar dapat lebih memahami. Contoh : rara mencari hal-hal baru dengan tujuan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari

2. Kemampuan bersikap terbuka (self disclosure)

Adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan informasi yang bersifat pribadi mengenai dirinya dan memberikan perhatian kepada orang lain. Dengan adanya keterbukaan, kebutuhan dua orang terpenuhi yaitu dari pihak pertama kebutuhan untuk bercerita dan berbagi rasa terpenuhi, sedang bagi pihak kedua dapat muncul perasaan istimewa karena dipercaya untuk mendengarkan cerita yang bersifat pribadi. Contoh : dede bercerita tentang pengalaman yang buruk kepada amel, agar kejadian itu tidak terulang kembali.

3. Kemampuan bersikap asertif

Dalam komunikasi interpersonal orang sering kali mendapat kejanggalan yang tidak sesuai dengan alam pikirannya, sehingga disaat seperti itu diperlukan sikap asertif dalam diri orang tersebut. Contoh : keyla berkomunikasi dengan sopan dan santun untuk menjaga perasaan zara agar tidak terjadi miskomunikasi

4. Kemampuan memberikan dukungan emosional.

Menurut Buhmester dkk (1988 : 998)

“kemampuan memberikan dukungan emosional sangat berguna untuk mengoptimalkan komunikasi interpersonal antara dua individu”.

Sedangkan menurut Barker dan Lemle (dalam Buhmester, dkk 1998 : 1001) mengatakan bahwa sikap hangat juga dapat memberikan perasaan nyaman kepada orang lain dan akan sangat berarti ketika orang tersebut dalam kondisi tertekan dan bermasalah.

Contoh : fata memberikan saran/nasehat yang baik saat nali dalam masalah

5. Kemampuan Mengatasi Konflik

Setiap hubungan antar pribadi mengandung unsur perbedaan yang dapat menyebabkan terjadinya konflik. Konflik senantiasa hadir dalam setiap hubungan antar manusia dan bisa muncul karena berbagai sebab. Contoh : ketika sara sedang mengalami suatu masalah dengan orang lain, maka bobi membantu sara menyelesaikan masalah tersebut dengan cara yang baik-baik.

6. Kemampuan mengatasi konflik dalam hubungan antar pribadi diperlukan .
Mengapa ? Jelaskan serta berikan contoh?

Karena jika kita bisa mengatasi suatu konflik dengan baik maka konflik tersebut akan terselesaikan dengan baik, namun sebaliknya jika kita tidak dapat mengatasi sebuah konflik maka konflik tersebut akan terus berlanjut dan juga dapat merusak hubungan kita dengan orang lain. Maka dari itu sangat perlu bagi kita memiliki kemampuan mengatasi konflik dengan baik. Contoh : jaja sedang mengalami suatu konflik/permasalahan dengan dela. Jaja menyelesaikan konflik dengan dela dengan cara mengajak dela berbicara untuk menyelesaikan masalah yang sedang terjadi untuk mencari jalan keluar yang terbaik untuk kedua belah pihak. Dengan begitu masalah yang sedang dihadapi oleh jaja akan terselesaikan.

UJIAN MEDIUM SEMESTER
MATA KULIAH : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI
DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. Ratu Mutialela

Caropeboka.,M.S

NILAI : 30 (TIGA PULUH)

SOAL:

1. APAKAH PANDUAN DALAM MELAKUKAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI URAIKAN SATU PERSATU DAN BERIKAN CONTOH .

(10 NILAI)

2. APAKAH YANG DIMAKSUD DENGAN “MEMAHAMI” DALAM PROSES KOMUNIKASI . TERANGKAN DAN BERIKAN CONTOH .

(10 NILAI)

3. APAKAH YANG MEMPENGARUHI HUBUNGAN ANTAR PRIBADI KETIKA KOMUNIKAN MENDENGARKAN SUATU INFORMASI DARI KOMUNIKATOR, JELASKAN DAN BERIKAN CONTOH.

(10 NILAI)

UJIAN MEDIUM SEMESTER
MATA KULIAH : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI
DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. Ratu Mutialela

Caropeboka.,M.S

NILAI : 30 (TIGA PULUH)

SOAL:

4. APAKAH YANG DIMAKSUD DENGAN KEMAMPUAN,KECAKAPAN DAN KETRAMPILAN SESEORANG DALAM HUBUNGAN ANTAR PRIBADI. JELASKAN DAN BERIKAN CONTOH.

(NILAI 10)

5. KEMAMPUAN SESEORANG DITANDAI OLEH ADANYA KARAKTERISTIK-KARAKTERISTIK PSIKOLOGIS TERTENTU. ADA BERAPA BENTUK KEMAMPUAN TERSEBUT JELASKAN MASING –MASING .

(NILAI 10)

6. KEMAMPUAN MENGATASI KONFLIK DALAM HUBUNGAN ANTAR PRIBADI DIPERLUKAN . MENGAPA ? JELASKAN SERTA BERIKAN CONTOH .

(NILAI 10)

SOAL TAMAT

UJIAN MEDIUM SEMESTER MATA KULIAH : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. Ratu Mutialela

Caropeboka.,M.S

NILAI : 30 (TIGA PULUH)

JAWABAN :

1. Panduan dalam melakukan komunikasi antarpribadi
 - Berusaha untuk menciptakan dan memelihara suasana keterbukaan, kebebasan, dan tanggung jawab.
 - Menghormati perbedaan individu dan keunikan.
 - Bersikaplah jujur dan tulus dalam komunikasi.
 - Perlakukan orang lain sebagai manusia yang memiliki perasaan, sebagai lawan memperlakukan mereka sebagai obyek.
 - Jadilah terang dan jujur ketika berbagi keyakinan pribadi dan perasaan dengan orang lain.
 - Melakukan segala upaya yang mungkin untuk memahami dunia, perspektif, dan kerangka referensi orang lain.
 - Membantu orang lain untuk membuat keputusan yang sehat berdasarkan informasi yang akurat.
 - Berkomunikasi dengan orang lain, seperti yang akan dimiliki mereka ketika

2. Pemahaman yang dimaksud disini adalah kemampuan memahami pesan secara cermat sebagaimana dimaksud oleh komunikator. Setelah memahami apa yang dimaksud oleh

komunikator maka akan tercipta suatu perubahan pendapat di kalangan komunikan.

Contoh : guru yang mengajar murid-muridnya di kelas, Interaksi yang dapat dilakukan oleh guru akan diterima langsung oleh murid-murid di kelas tanpa menggunakan media dan tidak mempunyai jarak di sana. Pada komunikasi ini, umpan balik dapat langsung diberikan sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan juga interaktif.

3. Yang mempengaruhi adalah kurangnya pemahaman pesan dari komunikan dikarenakan bisa jadi disaat penyampaian pesan, emosi yang dimiliki oleh komunikator sangat tidak terkontrol sehingga komunikator berbicara sangat cepat dan tidak beraturan oleh komunikan atau komunikator kurang terbuka kepada komunikannya sehingga komunikasinya kurang efektif

Contoh : Gea yang sedang curhat kepada temannya dalam keadaan yang sedang menangis tersedu-sedu yang membuat ucapannya sangat berantakan dan tidak dapat dimengerti oleh temannya tersebut, sehingga tidak ada feedback dari temannya tersebut

4. • Kemampuan atau kecakapan yang dimiliki seseorang dimana ia mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan orang lain dan mengerti apa yang diinginkan orang lain dari dirinya, entah itu dari sikap, tingkah laku atau perasaannya.
• Kecakapan atau keterampilan yang dimiliki oleh seseorang dalam hubungannya dengan orang lain, baik dalam berkomunikasi verbal maupun non verbal dengan tujuan untuk mengembangkan kerja secara optimal.

Contoh : adanya inisiatif untuk berani berbicara di depan publik dan mampu untuk menyampaikan pesan tersebut tanpa ragu sedikitpun dan terbuka kepada siapapun yang ingin mengajukan pertanyaan.

5. • Kemampuan berinisiatif, inisiatif merupakan usaha pencarian pengalaman baru yang lebih banyak dan luas tentang dunia luar

dan tentang dirinya sendiri dengan tujuan untuk mencocokkan sesuatu atau informasi yang telah diketahui agar dapat lebih memahami.

- Kemampuan bersikap terbuka (*self disclosure*), adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan informasi yang bersifat pribadi mengenai dirinya dan memberikan perhatian kepada orang lain.
- Kemampuan bersikap asertif, dalam komunikasi interpersonal orang sering kali mendapat kejanggalan yang tidak sesuai dengan alam pikirannya, sehingga disaat seperti itu diperlukan sikap asertif dalam diri orang tersebut.
- Kemampuan memberikan dukungan emosional, kemampuan memberikan dukungan emosional sangat berguna untuk mengoptimalkan komunikasi interpersonal antara dua individu.
- Kemampuan Mengatasi Konflik, setiap hubungan antar pribadi mengandung unsur perbedaan yang dapat menyebabkan terjadinya konflik. Konflik senantiasa hadir dalam setiap hubungan antar manusia dan bisa muncul karena berbagai sebab.

6. • Kemampuan mengatasi konflik adalah berupaya agar konflik yang muncul dalam suatu hubungan interpersonal tidak semakin memanas/memuncak.
- Kemampuan mengatasi konflik itu diperlukan agar tidak merugikan suatu hubungan yang telah terjalin karena akan memberikan dampak yang negatif.

Contoh : salah satu anggota DPR bersedia mendengarkan aspirasi dari rakyatnya dan bersedia memberikan tanggapan agar tidak terjadi kericuhan.

M. Athallah Zada Pandya
191910024
IK3A

UJIAN MEDIUM SEMESTER

MATA KULIAH : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. Ratu Mutialela Caropeboka.,M.S

Nama ; Muhammad Wildanul Mukholladun

Kelas ; IK3A

NIM : 191910021

1. APAKAH PANDUAN DALAM MELAKUKAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI URAIKAN SATU PERSATU DAN BERIKAN CONTOH .
2. APAKAH YANG DIMAKSUD DENGAN “MEMAHAMI” DALAM PROSES KOMUNIKASI . TERANGKAN DAN BERIKAN CONTOH .
3. APAKAH YANG MEMPENGARUHI HUBUNGAN ANTAR PRIBADI KETIKA KOMUNIKAN MENDENGARKAN SUATU INFORMASI DARI KOMUNIKATOR, JELASKAN DAN BERIKAN CONTOH.
4. APAKAH YANG DIMAKSUD DENGAN KEMAMPUAN,KECAKAPAN DAN KETRAMPILAN SESEORANG DALAM HUBUNGAN ANTAR PRIBADI. JELASKAN DAN BERIKAN CONTOH.
5. KEMAMPUAN SESEORANG DITANDAI OLEH ADANYA KARAKTERISTIK-KARAKTERISTIK PSIKOLOGIS TERTENTU. ADA BERAPA BENTUK KEMAMPUAN TERSEBUT JELASKAN MASING –MASING
6. KEMAMPUAN MENGATASI KONFLIK DALAM HUBUNGAN ANTAR PRIBADI DIPERLUKAN . MENGAPA ? JELASKAN SERTA BERIKAN CONTOH .

JAWABAN :

1.

- Sumber memiliki sebuah ide atau gagasan
- Sumber melakukan *encoding* terhadap ide atau gagasan tersebut menjadi sebuah pesan
- Sumber memilih saluran atau media komunikasi yang tepat
- Sumber menyampaikan pesan melalui saluran komunikasi atau media komunikasi
- Pesan diterima oleh penerima pesan
- Penerima pesan melakukan *decoding* terhadap pesan yang diterima
- Penerima pesan memberikan tanggapan atau respon terhadap pesan
- Penerima pesan menyetujui umpan balik kepada sumber
- Penerima pesan melakukan *encoding* terhadap pesan umpan balik
- Penerima pesan memilih saluran komunikasi atau media komunikasi
- Penerima pesan mengirimkan pesan umpan balik kepada sumber
- Pesan umpan balik diterima oleh sumber
- Sumber melakukan *decoding* terhadap pesan umpan balik dan memberikan respon

CONTOH :

IBU : gimana nak kabarmu sehat kan ? kuliahnya juga lancar kan ?

Wildanul (anak) : iya bu kabar wildan baik kok, kuliahnya juga lancar gak ada masalah

IBU : alhamdulillah baguslah kalau gitu, tetep yang rajin ya kuliahnya biar jadi orang sukses nantinya

Wildanul (anak) : iya bu wildan pasti rajin kuliahnya, ibu juga disana sama ayah jaga kesehatan juga..

IBU : ohh iya nak, ibu sama ayah di sini pasti selalu jaga kesehatan

Wildanul (anak) : ya udah ya bu, wildan sekarang mau ngerjain tugas kuliah dulu, nanti lagi lanjut telepon nya

IBU : ohh iya nak ya sudah ya, assalamualaikum

Wildanul (anak) : Waalaikumsalam..

2. Memahami yang di maksud adalah Komunikator menyampaikan pesan kepada komunikannya. Proses komunikasi bisa terjadi karena apabila ada interaksi antara satu dengan yang lain dan ada penyampaian pesan yang di sampaikan untuk mewujudkan komunikasi.

CONTOH :

Dosen sedang memberikan Materi melalui Via ZOOM dan komunikannya adalah para mahasiswa yang menyimak materi yang di berikan oleh dosen melalui Aplikasi Via ZOOM.

3. Yang mempengaruhi hubungan adalah bagaimana caranya Komunikasi bisa menangkap dan menyaring informasi yang di berikan oleh komunikator. Sebaliknya juga Komunikator harus memberikan materi yang bisa dengan mudah di mengerti oleh para komunikasi yang sedang mendengarkan.

CONTOH : Pengumuman di WEBSITE bina darma bahwa seluruh mahasiswa di liburkan dan belajar online di rumah karena Pandemi COVID 19. (Pihak Universitas (Komunikator) memberitahukan kepada para Mahasiswanya (Komunikasi) untuk belajar di rumah karena Pandemi COVID 19.

4. Kecakapan dan Keterampilan yang di maksud adalah bagaimana cara kita berkomunikasi antar pribadi antara manusia dengan Perkataan yang mudah di mengerti oleh si penerima dengan baik tanpa berbelit belit.

CONTOH : Dosen Memberikan Tugas kepada para mahasiswanya dan di beritahukan bahwa tugas tersebut di kumpul pada hari Senin.

5.

a. **Penerimaan Stimuli Secara Inderawi** (*Sensory Reception of Stimuly*). Pada proses ini komunikasi diawali atau bermula ketika panca indra kita diterpa oleh stimuli, panca indra tersebut yakni mata, hidung, telinga, kulit, dan mulut. Stimuli bisa berbentuk orang, pesan, suara, warna, dan sebagainya; pokoknya segala hal yang mempengaruhi kita.

b. **Proses yang mengantarai Stimuli dan Respons** (*Internal Mediation Of Stimuli*). Pada ciri pendekatan ini, stimuli yang ditangkap oleh alat indera, kemudian diolah dalam otak. Kita hanya mengambil kesimpulan tentang proses yang terjadi pada otak dari respons yang tampak. Melalui tanda-tanda yang diketahui, seperti tersenyum, tepuk tangan, dan meloncat-loncat, yang memiliki arti sedang gembira.

c. **Prediksi Respons** (*Prediction of Response*). Pada pendekatan ciri ini, Respons yang terjadi pada masa lalu dapat dilihat serta dapat diramal responya untuk masala mendatang. Kuncinya, harus mengetahui sejarah respons terdahulu, sebelum meramalkan respons individu saat ini.

d. **Peneguhan Response** (*Reinforcement of Response*) Pada pendekatan ciri ini timbul perhatian pada gudang memori (memori storage) dan set (penghubung masa lalu dan masa sekarang). Salah satu unsur sejarah respons ialah peneguhan. Peneguhan adalah respon lingkungan (atau orang lain pada respons organisme yang asli). Berger dan Lambert menyebutnya *feedback* (umpan balik), tetapi Fisher tetap menyebutnya Peneguhan.

Atau juga

- Penyampaian perubahan energi dari satu tempat ke tempat yang lain seperti dalam sistem saraf atau penyampaian gelombang-gelombang suara.
- Penyampaian atau penerimaan sinyal atau pesan oleh organisme.
- Pesan yang disampaikan
- (Teori Komunikasi) Proses yang dilakukan satu sistem yang lain melalui pengaturan sinyal-sinyal yang disampaikan.
- (K. Lewin) Pengaruh suatu wilayah persona pada wilayah persona yang lain sehingga perubahan dalam satu wilayah menimbulkan perubahan yang berkaitan pada wilayah lain.
- Pesan pasien kepada pemberi terapi dalam psikoterapi.

6. Kemampuan dalam mengatasi konflik dalam hubungan antar pribadi sangat penting, karena dengan memiliki kemampuan itu kita mampu memperkecil atau bisa dengan mudah mengatasi dampak atau masalah yang di timbulkan dari komunikasi antar pribadi.

CONTOH : Dosen memberikan sebuah tugas kepada para mahasiswanya, lalu pada saat 3 hari berlalu setelah tugas itu di berikan, dosen universitas marah kepada mahasiswanya karena hanya sedikit orang yang baru saja mengumpulkan tugas yang telah di berikan tadi. Lalu para mahasiswa memberikan sebuah pesan kepada dosen tersebut : kami mahasiswa tidak tau kapan tugas tersebut harus di kumpulkan, karena bu dosennya sendiri tidak memberitahukan kapan tugas itu harusnya di kumpulkan.

Permasalahan di atas kedua belah pihak sama” salah karena

- Dosen lupa memberikan penjelasan kapan tugas tersebut harusnya dikumpulkan
- para Mahasiswa juga salah karena kenapa tidak menanyakan kapan tugas itu harus di kumpulkan, yang membuat mereka di marahi oleh dosennya.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut :

- kedua belah pihak harus mengakui kesalahannya masing”
- lalu kedua belah pihak sepakat misalnya akan mengumpulkan tugas 2 hari setelah kejadian tersebut.

UJIAN MEDIUM SEMESTER

MATA KULIAH : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. Ratu Mutialela Caropeboka.,M.S

Nama : Nadya Hendrika Putri

NIM : 191910031

Kelas : IK3A

Soal

1. Apakah panduan dalam melakukan komunikasi antarpribadi? Uraikan satu persatu dan berikan contoh!
2. Apakah yang dimaksud dengan “MEMAHAMI” dalam proses komunikasi? Terangkan dan berikan contoh!
3. Apakah yang mempengaruhi hubungan antarpribadi ketika komunikasi mendengarkan suatu informasi dari komunikator? Jelaskan dan berikan contoh!

Jawaban

1. Panduan Berkomunikasi yang Baik beserta Contoh-contohnya:

- 1) Berusaha untuk menciptakan dan memelihara suasana keterbukaan, kebebasan, dan tanggung jawab. **Contoh;** seperti saat kita berkumpul dengan teman-teman di satu tongkrongan, kita akan saling bercanda, terbuka, merasa bebas berkata-kata, namun tetap menumbuhkan rasa tanggung jawab dari setiap perkataan kita.
- 2) Menghormati perbedaan individu dan keunikan. **Contoh;** kita berteman dengan siapa saja, tanpa membedakan kedudukan, ras, suku, maupun agama.
- 3) Bersikaplah jujur dan tulus dalam komunikasi. **Contoh;** kita melakukan interaksi komunikasi dengan mempertahankan kejujuran dan ketulusan.
- 4) Perlakukan orang lain sebagai manusia yang memiliki perasaan, sebagai lawan memperlakukan mereka sebagai obyek. **Contoh;** kita berbudi pekerti, berempati, dan simpati dalam setiap keadaan seseorang. Perlakukan semua orang sebagaimana mereka sebagai manusia serta menjaga sikap dan tutur kata untuk menjaga perasaan orang.
- 5) Upayakan untuk akurasi dalam komunikasi. **Contoh;** kita mengatakan atau menyampaikan segala hal yang akurat.
- 6) Menghilangkan penipuan disengaja, ambiguitas, dan ketidakjelasan dari komunikasi. **Contoh;** berkomunikasi dengan jelas sehingga meminimalisir kesalahpahaman.
- 7) Jadilah terang dan jujur ketika berbagi keyakinan pribadi dan perasaan dengan orang lain.
- 8) Melakukan segala upaya yang mungkin untuk memahami dunia, perspektif, dan kerangka referensi orang lain. **Contoh;** kita harus mengerti dan memahami bahwa setiap orang mempunyai pendapat dan persepsi nya masing-masing dalam

memandang segala hal, yang harus kita lakukan ialah menghargai, menghormati, dan membuka mata bahwa kita pun dapat belajar berdasarkan sudut pandang orang lain.

- 9) Membantu orang lain untuk membuat keputusan yang sehat berdasarkan informasi yang akurat. **Contoh;** kita membantu seorang teman yang sedang kebingungan ataupun kekurangan informasi, dengan kita yang mungkin lebih mengetahui secara akurat kita dapat membantunya.
- 10) Berkomunikasi dengan orang lain, seperti yang akan dimiliki mereka ketika berkomunikasi. **Contoh;** kita harus mengerti dan memahami bahwa setiap orang mempunyai pendapat dan persepsi nya masing-masing dalam memandang segala hal, yang harus kita lakukan ialah menghargai, menghormati, dan membuka mata bahwa kita pun dapat belajar berdasarkan sudut pandang orang lain.

2. MEMAHAMI

Adalah bagian dimana komunikan berusaha mengerti dan mendalami apa yang disampaikan komunikator, baik pikiran maupun intonasi penyampaian pesan yang mewakili emosi. Dalam memahami, perlu adanya:

- a. Menghubungkan informasi terbaru dari komunikator dengan apa yang terjadi saat ini di lapangan (fakta).
 - b. Memahami pesan komunikator dari inti pesan yang disampaikan. Hindari menyimpulkan pesan sebelum komunikator selesai menyampaikan seluruh pesannya.
 - c. Pertanyaan untuk menklarifikasi/memastikan Jika memungkinkan, tanyakan contoh real (nyata) dari penjelasan atau pesan yang disampaikan komunikator.
 - d. Mengubah kalimat komunikator menjadi kalimat sendiri yang lebih mudah dipahami.
- Contoh;** Dalam sebuah diskusi kelompok ada seorang teman yang sedang menerangkan pendapatnya dan kita sebagai pendengaran harus mendengar dan memahami tentang pendapat yang dia berikan.

3. Yang mempengaruhi Komunikasi Antar Pribadi adalah:

- a. Keterbukaan

Faktor pengaruh dalam komunikasi interpersonal adalah keterbukaan.

Keterbukaan juga berkaitan erat dengan konsep diri. Konsep diri seseorang akan berkembang dan meningkat jika ia menerima reaksi orang lain terhadap keterbukaan dirinya.

Contoh: Jika kita memiliki masalah mungkin kita bisa menceritakan kepada orang lain, mungkin bisa membantu kita untuk menyelesaikan masalah.

- b. Atraksi

Dalam komunikasi interpersonal, yang dimaksud dengan atraksi adalah kesukaan pada orang lain, sikap positif, dan daya tarik seseorang.

Contoh: Jika kita ingin berkenalan dengan orang baru kita bisa melihat bagaimana kondisinya dan sikapnya bagaimana.

- c. Media

saluran atau media komunikasi memberikan dampak atau pengaruh dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan.

Contoh: dalam interaksi secara tatap muka, partisipan komunikasi menggunakan saluran vokal-pendengaran untuk berbicara dan mendengarkan serta saluran visual untuk menampilkan bahasa tubuh dan menerima sinyal secara visual.

d. Kekuasaan

kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dan mengendalikan apa yang terjadi pada orang lain. Seluruh interaksi antar manusia sesungguhnya mencerminkan beberapa bentuk kekuasaan baik secara tersembunyi maupun terang-terangan.

Contoh: Kita mungkin bisa lebih tau informasi dari tempat kita mungkin kita tidak bakal tau informasi yang dimiliki orang lain.

e. Gender

ciptaan sosial yang menerapkan tatanan sosial dengan mencerminkan karakteristik masyarakat yang terkait dengan kategori biologis antara laki-laki dan perempuan.

Contoh: Kita bisa mengontrol pola kita berkomunikasi apabila sedang bersama teman lawan jenis kita.

UJIAN MEDIUM SEMESTER

MATA KULIAH : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. Ratu Mutialela Caropeboka.,M.S

Soal

1. Apakah yang dimaksud dengan kemampuan, kecakapan dan keterampilan seseorang dalam hubungan antar pribadi? Jelaskan dan berikan contoh!
2. Kemampuan seseorang diandai oleh adanya karakteristik-karakteristik psikologis tertentu. Ada berapa bentuk kemampuan tersebut jelaskan masing-masing?
3. Kemampuan mengatasi konflik dalam hubungan antar pribadi diperlukan. Mengapa? Jelaskan serta berikan contoh!

Jawaban

1. Berikut pengertian kemampuan, kecakapan dan keterampilan:

a. Kemampuan

Berinteraksi dengan orang lain maupun dengan rekan kerja secara efektif, seperti pendengar yang baik, menyampaikan pendapat secara jelas dan bekerja dalam satu tim. **Contoh:** dalam sebuah pekerjaan kelompok kita bisa memberikan kontribusi yang kita miliki, kemudian kita tunjukkan kemampuan kita tersebut.

b. Kecakapan

Dimiliki oleh seseorang dalam hubungannya dengan orang lain, kecapakan berkomunikasi secara verbal maupun non verbal. **Contoh:** Kita harus memahami apa yang di sampaikan oleh seseorang.

c. Keterampilan

Mengenali dan merespon secara layak perasaan, sikap dan perilaku, motivasi serta keinginan orang lain. **Contoh:** Seperti kita bisa menggambar dan membuat sebuah desain dan bisa di bagikan ke teman teman yang lain.

2. Berikut 5 Kemampuan:

a. Kemampuan berinisiatif

Inisiatif merupakan usaha pencarian pengalaman baru yang lebih banyak dan luas tentang dunia luar dan tentang dirinya sendiri dengan tujuan untuk mencocokkan sesuatu atau informasi yang telah diketahui agar dapat lebih memahami.

b. Kemampuan Bersikap terbuka

Kemampuan seseorang untuk mengungkapkan informasi dan bersifat pribadi mengenai dirinya dan memberikan perhatian kepada orang lain.

c. Kemampuan bersikap Asertif

Kemampuan berkomunikasi dengan jujur dan tegas, namun tetap menghargai dan menjaga perasaan orang lain.

d. Kemampuan Memberikan Dukungan Emosional

Dukungan atau dorongan yang diberikan keluarga kepada seseorang yang mengalami masalah atau yang membutuhkan dukungan untuk mengatasi emosi yang dialaminya sebagai bentuk ungkapan empati, kepedulian dan perhatian.

e. Kemampuan Mengatasi Konflik

Kemampuan dalam mengatasi suatu permasalahan agar tidak terjadinya kerugian dalam suatu hubungan yang terjalin.

3. Kemampuan mengatasi konflik dalam hubungan Antar Pribadi sangat diperlukan karena didalam hubungan Antar Pribadi terdapat perbedaan sehingga konflik sering terjadi. Kemampuan mengatasi konflik ini dibutuhkan agar tidak merugikan hubungan yang telah terjalin.

Contoh: Orang yang berasal dari budaya berbeda sering mengalami kesulitan ketika harus berinteraksi dengan orang dari budaya lain. Maka kita harus bisa mencari cara bagaimana cara berinteraksinya menjadi lebih bagus lagi dan tidak mendapat kesulitan.

Nama: Pipit Anggreani

Kelas : IK3A

Nim : 191910003

Soal

1. Apakah panduan dalam melakukan komunikasi antar pribadi uraikan satu persatu dan berikan contoh.
2. Apakah yang dimaksud dengan “memahami” dalam proses komunikasi. Terangkan dan berikan contoh.
3. Apakah yang mempengaruhi hubungan antar pribadi ketika komunikan mendengarkan suatu informasi dari komunikator, jelaskan dan berikan contoh.
4. Apakah yang dimaksud dengan kemampuan, kecakapan dan keterampilan seseorang dalam hubungan antar pribadi. Jelaskan dan berikan contoh.
5. Kemampuan seseorang diandai oleh adanya karakteristik-karakteristik psikologis tertentu. Ada berapa bentuk kemampuan tersebut jelaskan masing-masing.
6. Kemampuan mengatasi konflik dalam hubungan antar pribadi diperlukan. Mengapa? Jelaskan serta berikan contoh.

Jawaban :

1. Panduan melakukan Komunikasi Antar Pribadi yaitu :
 - a. Berusaha untuk menciptakan dan memelihara suasana keterbukaan, kebebasan, dan tanggung jawab. Contohnya : Jika memiliki masalah dengan teman sebaiknya dibicarakan agar permasalahannya cepat selesai dan tidak berkepanjangan.
 - b. Menghormati perbedaan individu dan keunikan. Setiap orang memiliki perbedaan maka haruslah kita saling menghormati. Contohnya : di kelas pastinya banyak yang memiliki perbedaan dari sikap ataupun budaya jadi kita harus menghormati dan menghargai perbedaan itu sendiri.
 - c. Bersikaplah jujur dan tulus dalam komunikasi. Contohnya : dalam pertemanan kita haruslah bersikap jujur dan berteman dengan tulus sehingga pertemanan yang kita lakukan terasa menyenangkan.
 - d. Perlakukan orang lain sebagai manusia yang memiliki perasaan, sebagai lawan memperlakukan mereka sebagai objek. Contohnya : jika teman kita memberikan pendapatnya sebaiknya kita mendengarkan dan menghargai itu jangan langsung menolak pendapatnya.

- e. Upayakan untuk akurasi dalam komunikasi. Contohnya : jika kita ingin memberikan informasi sebaiknya kita cek terlebih dahulu kebenarannya jangan langsung memberi informasi saja.
 - f. Menghilangkan penipuan disengaja, ambiguitas, dan ketidak jelasan dengan orang lain. Contohnya : jika teman memberi informasi sebaiknya kita memintak kejelasan terlebih dahulu.
 - g. Jadilah terang dan jujur ketika berbagi keyakinan pribadi dan perasaan dengan orang lain. Contohnya : jika kita ingin bercerita dengan teman sebaiknya katakan dengan jujur tentang permasalahan yang terjadi jangan ada yang di sembunyikan.
 - h. Melakukan segala upaya yang mungkin untuk memahami dunia, perspektif, dan kerangka referensi orang lain. Contohnya : sebelum kita mengajukan pendapat kita pada orang lain sebaiknya kita tau dulu pembahasan yang terjadi.
 - i. Membantu orang lain untuk membuat keputusan yang sehat berdasarkan informasi yang akurat. Contohnya : kita bisa membantu orang membuat keputusan apabila kita rasa informasi yang kita terima itu telah teruji kebenarannya.
 - j. Berkomunikasi dengan orang lain, seperti yang akan dimiliki mereka ketika berkomunikasi. Contohnya : kita bisa membagi informasi kepada orang lain
2. Memahami adalah bagian dimana komunikan berusaha mengerti dan mendalami apa yang disampaikan komunikator, baik pikiran maupun intonasi penyampaian pesan yang mewakili emosi. Contohnya : di sebuah organisasi ada seorang yang ingin memberikan pendapatnya dan kita sebagai pendengar haruslah mendengarkan dan memahami maksud pendapatnya jangan langsung di tolak saja.
3. Yang mempengaruhi Komunikasi Antar Pribadi yaitu :
 - a. Keterbukaan

Faktor pengaruh dalam komunikasi interpersonal adalah keterbukaan. Keterbukaan juga berkaitan erat dengan konsep diri. Konsep diri seseorang akan berkembang dan meningkat jika ia menerima reaksi orang lain terhadap keterbukaan dirinya. Contohnya : jika kita memiliki masla dan kita menceritakan kepada teman kita mungkin teman kita bisa memberikan jalan keluar dalam masalah kita tersebut.

b. Atraksi

Dalam komunikasi interpersonal, yang dimaksud dengan atraksi adalah kesukaan pada orang lain, sikap positif, dan daya tarik seseorang. Contohnya : jika kita berkenalan dengan orang baru maka kita akan melihat bagaimana sikap dan rasa nyaman yang dia berikan sehingga kita bisa berteman.

c. Media

saluran atau media komunikasi memberikan dampak atau pengaruh dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan. Contohnya : dalam interaksi tatap muka biasanya komunikasi yang terjalin cukuplah baik dan jelas sehingga bisa diterima.

d. Kekuasaan

kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dan mengendalikan apa yang terjadi pada orang lain. Seluruh interaksi antar manusia sesungguhnya mencerminkan beberapa bentuk kekuasaan baik secara tersembunyi maupun terang-terangan. Contohnya : kita mendapatkan informasi sehingga kita bisa mengendalikan teman kita dengan informasi tadi.

e. Gender

ciptaan sosial yang menerapkan tatanan sosial dengan mencerminkan karakteristik masyarakat yang terkait dengan kategori biologis antara laki-laki dan perempuan. Contohnya : kita bisa mengontrol tatanan berkomunikasi baik sesama perempuan ataupun lawan jenis.

4. Berikut pengertian kemampuan, kecakapan dan keterampilan yaitu :

a. Kemampuan

Berinteraksi dengan orang lain maupun dengan rekan kerja secara efektif, seperti pendengar yang baik, menyampaikan pendapat secara jelas dan bekerja dalam satu tim. Contohnya : dalam kelompok kita mampu bekerja dengan tim baik sebagai mendengarkan pendapat orang lain ataupun sebagai pemberi pendapat sehingga memudahkan kita dalam mengerjakan tugas dalam suatu kelompok.

b. Kecakapan

Dimiliki oleh seseorang dalam hubungannya dengan orang lain, kecapakan berkomunikasi secara verbal maupun non verbal. Contohnya : kita mampu memahami apa yang di sampaikan orang baik secara verbal ataupun non verbal.

c. Keterampilan

Mengenali dan merespon secara layak perasaan, sikap dan perilaku, motivasi serta keinginan orang lain. Contohnya : kita mampu menampilkan sebuah karya sehingga mampu memotivasi orang.

5. Berikut 5 Kemampuan yaitu :

a. Kemampuan berinisiatif

Inisiatif merupakan usaha pencarian pengalaman baru yang lebih banyak dan luas tentang dunia luar dan tentang dirinya sendiri dengan tujuan untuk mencocokkan sesuatu atau informasi yang telah diketahui agar dapat lebih memahami.

b. Kemampuan Bersikap terbuka

Kemampuan seseorang untuk mengungkapkan informasi dan bersifat pribadi mengenai dirinya dan memberikan perhatian kepada orang lain.

c. Kemampuan bersikap Asertif

Kemampuan berkomunikasi dengan jujur dan tegas, namun tetap menghargai dan menjaga perasaan orang lain.

d. Kemampuan Memberikan Dukungan Emosional

Dukungan atau dorongan yang diberikan keluarga kepada seseorang yang mengalami masalah atau yang membutuhkan dukungan untuk mengatasi emosi yang dialaminya sebagai bentuk ungkapan empati, kepedulian dan perhatian.

e. Kemampuan Mengatasi Konflik

Kemampuan dalam mengatasi suatu permasalahan agar tidak terjadinya kerugian dalam suatu hubungan yang terjalin.

6. Kemampuan mengatasi konflik dalam hubungan Antar Pribadi sangat diperlukan karena didalam hubungan Antar Pribadi terdapat perbedaan sehingga konflik sering terjadi. Kemampuan mengatasi konflik ini dibutuhkan agar tidak merugikan hubungan yang telah terjalin. Contohnya : Orang yang berasal dari budaya berbeda sering mengalami kesulitan ketika harus berinteraksi dengan orang dari budaya lain. Maka kita harus bisa mencari cara bagaimana bisa berinteraksi dengan baik sehingga dalam perbedaan itu kita tidak mengalami kesulitan.

UJIAN MEDIUM SEMESTER

MATA KULIAH : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. Ratu Mutialela Caropeboka.,M.S

Nama : Putri Salsabila Purwanto

NIM : 191910035

Kelas : IK3A

Soal

1. Apakah panduan dalam melakukan komunikasi antar pribadi uraikan satu persatu dan berikan contoh. (Nilai 10)
2. Apakah yang dimaksud dengan “memahami” dalam proses komunikasi. Terangkan dan berikan contoh. (Nilai 10)
3. Apakah yang mempengaruhi hubungan antar pribadi ketika komunikan mendengarkan suatu informasi dari komunikator, jelaskan dan berikan contoh. (Nilai 10)
4. Apakah yang dimaksud dengan kemampuan, kecakapan dan keterampilan seseorang dalam hubungan antar pribadi. Jelaskan dan berikan contoh. (Nilai 10)
5. Kemampuan seseorang ditandai oleh adanya karakteristik-karakteristik psikologis tertentu. Ada berapa bentuk kemampuan tersebut jelaskan masing-masing. (Nilai 10)
6. Kemampuan mengatasi konflik dalam hubungan antar pribadi diperlukan, mengapa? Jelaskan serta berikan contoh. (Nilai 10)

Jawaban

1. Panduan melakukan komunikasi antar pribadi
 - a) Berusaha untuk menciptakan dan memelihara suasana keterbukaan, kebebasan, dan tanggung jawab. Contoh : tidak menyembunyikan suatu permasalahan agar dapat di selesaikan bersama.

- b) Menghormati perbedaan individu dan keunikan. Setiap orang memiliki perbedaan maka haruslah kita saling menghormati. Contoh : dalam suatu organisasi banyak orang yang dari berbagai kota dan memiliki kebudayaan yang berbeda maka kita harus saling menghormati
 - c) Bersikaplah jujur dan tulus dalam komunikasi. Contoh : saat memberikan empati kepada seseorang harus benar-benar jujur dan tulus bukan hanya pura-pura agar di anggap banyak orang kita adaalah orang baik.
 - d) Perlakukan orang lain sebagai manusia yang memiliki perasaan, sebagai lawan memperlakukan mereka sebagai obyek. Contoh : saat orang lain mengutarakan pendapat kita harus memahami dan tidak sembarangan menyela.
 - e) Upayakan untuk akurasi dalam komunikasi. Contoh : tidak memberikan informasi yang belum pasti datanya.
 - f) Menghilangkan penipuan disengaja, ambiguitas, dan ketidakjelasan dari komunikasi
 - g) Jadilah terang dan jujur ketika berbagi keyakinan pribadi dan perasaan dengan orang lain.
 - h) Melakukan segala upaya yang mungkin untuk memahami dunia, perspektif, dan kerangka referensi orang lain.
 - i) Membantu orang lain untuk membuat keputusan yang sehat berdasarkan informasi yang akurat.
 - j) Berkomunikasi dengan orang lain, seperti yang akan dimiliki mereka ketika berkomunikasi.
2. Memahami Adalah bagian dimana komunikan berusaha mengerti dan mendalami apa yang disampaikan komunikator, baik pikiran maupun intonasi penyampaian pesan yang mewakili emosi.
3. Yang mempengaruhi komunikasi antar pribadi
- 1) Gender : serangkaian karakteristik mencakup jenis kelamin dan identitas yang membedakan maskulinitas dan feminitas. Contoh : perempuan akan lebih terpengaruh jika komunikatornya seorang perempuan misalnya dalam suatu seminar tema yang dibahas adalah tentang perempuan maka pembicara yang di undang seorang perempuan yang berbakaat yang dapat memberikan contoh baik.

- 2) Kepribadian : keseluruhan cara individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain atau ciri yang menonjol pada diri individu. Contoh : kepribadian seseorang yang ceria akan mempengaruhi orang lain di sekitarnya sehingga ikut merasakan ceria.
 - 3) Bidang pengalaman : hasil sentuhan alam dengan panca indra manusia. Biasanya kesamaan bidang pengalaman mempengaruhi komunikasi antar pribadi. Contoh : komunikator adalah pendaki dan komunikasi juga seorang pendaki, saat komunikator memberikan informasi terkait rencana pendakian maka terjadilah komunikasi antar pribadi yang mempengaruhi.
 - 4) Kedekatan : prinsip bahwa ide, ingatan, dan pengalaman saling terkait, semakin banyak dua hal dipahami bersama, semakin kuat hubungan. Contoh : sahabat yang sudah kenal bertahun-tahun lamanya.
 - 5) Emosi : reaksi terhadap apa yang dialami, perasaan yang ditunjukkan atau ditujukan kepada seseorang atau sesuatu. Contoh : seorang individu yang bercerita tentang permasalahan yang di hadapinya, dan orang lain yang mendengar pernah merasakan hal yang sama dan emosi yang di rasakan juga sama.
4. kemampuan : berinteraksi dengan orang lain maupun dengan rekan kerja secara efektif, seperti pendengar yang baik, menyampaikan pendapat secara jelas dan bekerja dalam satu tim.
- Kecakapan : dimiliki oleh seseorang dalam hubungannya dengan orang lain, kecakapan berkomunikasi secara verbal maupun non verbal.
- Keterampilan : mengenali dan merespon secara layak perasaan, sikap dan perilaku, motivasi serta keinginan orang lain.
- Contoh : mendengarkan orang lain untuk memahami dan memperoleh informasi dan memberikan umpan balik agar orang tersebut mengetahui dampak perilakunya terhadap orang lain.
5. Ada 5 kemampuan
- 1) Kemampuan Berinisiatif : Inisiatif merupakan usaha pencarian pengalaman baru yang lebih banyak dan luas tentang dunia luar dan tentang dirinya sendiri dengan

tujuan untuk mencocokkan sesuatu atau informasi yang telah diketahui agar dapat lebih memahami.

- 2) Kemampuan Bersikap Terbuka : kemampuan seseorang untuk mengungkapkan informasi yang bersifat pribadi mengenai dirinya dan memberikan perhatian kepada orang lain.
 - 3) Kemampuan Bersikap Asertif : kemampuan berkomunikasi dengan jujur dan tegas, namun tetap menghargai dan menjaga perasaan orang lain.
 - 4) Kemampuan Memberikan Dukungan Emosional : dukungan atau dorongan yang diberikan keluarga kepada seseorang yang mengalami masalah atau yang membutuhkan dukungan untuk mengatasi emosi yang dialaminya sebagai bentuk ungkapan empati, kepedulian dan perhatian.
 - 5) Kemampuan Mengatasi Konflik : kemampuan dalam mengatasi suatu permasalahan agar tidak terjadinya kerugian dalam suatu hubungan yang terjalin.
6. Kemampuan mengatasi konflik dalam hubungan antar pribadi sangat diperlukan karena di dalam hubungan antar pribadi terdapat perbedaan sehingga konflik sering terjadi. Kemampuan mengatasi konflik ini dibutuhkan agar tidak merugikan hubungan yang telah terjalin. Contohnya, jika terjadi konflik antar tetangga di dalam suatu lingkungan masyarakat, maka ketua RT atau tetua lingkungan tersebut harus dapat mengatasi konflik yang terjadi agar kembali terjadinya lingkungan yang damai.

Nama : R. Rizky Wibowo Putra Agung

Kelas : IK3A

NIM : 191910030

Soal:

1. Apakah panduan dalam melakukan komunikasi antar pribadi uraikan satu persatu dan berikan contoh.
2. Apakah yang dimaksud dengan “memahami” dalam proses komunikasi. Terangkan dan berikan contoh.
3. Apakah yang mempengaruhi hubungan antar pribadi ketika komunikan mendengarkan suatu informasi dari komunikator, jelaskan dan berikan contoh.
4. Apakah yang dimaksud dengan kemampuan, kecakapan dan keterampilan seseorang dalam hubungan antar pribadi. Jelaskan dan berikan contoh.
5. Kemampuan seseorang diandai oleh adanya karakteristik-karakteristik psikologis tertentu. Ada berapa bentuk kemampuan tersebut jelaskan masing-masing.
6. Kemampuan mengatasi konflik dalam hubungan antar pribadi diperlukan. Mengapa? Jelaskan serta berikan contoh.

Jawab:

1. Panduan melakukan Komunikasi Antar Pribadi
 - a. Berusaha untuk menciptakan dan memelihara suasana keterbukaan, kebebasan, dan tanggung jawab.
Contoh : Jika memiliki sebuah masalah jangan menyembunyikan agar bisa di selesaikan bersama.
 - b. Menghormati perbedaan individu dan keunikan. Setiap orang memiliki perbedaan maka haruslah kita saling menghormati.
Contoh : Setiap orang yang ada di sebuah organisasi itu memiliki sikap dan kebudayaan yang berbeda beda maka mereka harus saling menghormati antar sesamanya.
 - c. Bersikaplah jujur dan tulus dalam komunikasi.

Contoh : Ketika sedang berkumpul dengan sebuah organisasi, maka kita harus jujur dalam menyampaikan sebuah argumen yang kita berikan.

- d. Perlakukan orang lain sebagai manusia yang memiliki perasaan, sebagai lawan memperlakukan mereka sebagai objek.

Contoh : Ketika seseorang sedang memberikan pendapat maka kita harus memerhatikan dan memahami apa yang dimaksud dari orang tersebut.

- e. Upayakan untuk akurasi dalam komunikasi.

Contoh : Jangan pernah memberikan informasi yang belum ada buktinya.

- f. Menghilangkan penipuan disengaja, ambiguitas, dan ketidak jelasan dengan orang lain.

Contoh : Kita bisa meminta kejelasan dari orang yang sedang kita ajak bicara.

- g. Jadilah terang dan jujur ketika berbagi keyakinan pribadi dan perasaan dengan orang lain.

Contoh : Katakanlah yang sebenarnya terjadi tentang yang kita rasakan jangan di tutup tutupi.

- h. Melakukan segala upaya yang mungkin untuk memahami dunia, perspektif, dan kerangka referensi orang lain.

Contoh : Sebelum kita memberikan pendapat lebih baik kita mencari tahu dulu keadaannya bagaimana.

- i. Membantu orang lain untuk membuat keputusan yang sehat berdasarkan informasi yang akurat.

Contoh : Kita mungkin bisa menyetujui pendapat yang di berikan orang lain.

- j. Berkomunikasi dengan orang lain, seperti yang akan dimiliki mereka ketika berkomunikasi.

Contoh : Kita bisa berbicara dengan teman teman kita tentang apa yang kita rasakan pada saat itu.

2. Memahami adalah bagian dimana komunikasi berusaha mengerti dan mendalami apa yang disampaikan komunikator, baik pikiran maupun intonasi penyampaian pesan yang mewakili emosi.

Contoh: Dalam sebuah diskusi kelompok ada seorang teman yang sedang menerangkan pendapatnya dan kita sebagai pendengar harus mendengar dan memahami tentang pendapat yang dia berikan.

3. Yang mempengaruhi Komunikasi Antar Pribadi adalah:

- a. Keterbukaan

Faktor pengaruh dalam komunikasi interpersonal adalah keterbukaan. Keterbukaan juga berkaitan erat dengan konsep diri. Konsep diri seseorang akan berkembang dan meningkat jika ia menerima reaksi orang lain terhadap keterbukaan dirinya.

Contoh : Jika kita memiliki masalah mungkin kita bisa menceritakan kepada orang lain, mungkin bisa membantu kita untuk menyelesaikan masalah.

- b. Atraksi

Dalam komunikasi interpersonal, yang dimaksud dengan atraksi adalah kesukaan pada orang lain, sikap positif, dan daya tarik seseorang.

Contoh : Jika kita ingin berkenalan dengan orang baru kita bisa melihat bagaimana kondisinya dan sikapnya bagaimana.

- c. Media

saluran atau media komunikasi memberikan dampak atau pengaruh dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan.

Contoh : dalam interaksi secara tatap muka, partisipan komunikasi menggunakan saluran vokal-pendengaran untuk berbicara dan mendengarkan serta saluran visual untuk menampilkan bahasa tubuh dan menerima sinyal secara visual.

- d. Kekuasaan

kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dan mengendalikan apa yang terjadi pada orang lain. Seluruh interaksi antar manusia sesungguhnya

mencerminkan beberapa bentuk kekuasaan baik secara tersembunyi maupun terang-terangan.

Contoh : Kita mungkin bisa lebih tau informasi dari tempat kita mungkin kita tidak bakal tau informasi yang dimiliki orang lain.

e. Gender

ciptaan sosial yang menerapkan tatanan sosial dengan mencerminkan karakteristik masyarakat yang terkait dengan kategori biologis antara laki-laki dan perempuan.

Contoh : Kita bisa mengontrol pola kita berkomunikasi apabila sedang bersama teman lawan jenis kita.

4. Berikut pengertian kemampuan, kecakapan dan keterampilan:

a. Kemampuan

Berinteraksi dengan orang lain maupun dengan rekan kerja secara efektif, seperti pendengar yang baik, menyampaikan pendapat secara jelas dan bekerja dalam satu tim.

Contoh : dalam sebuah pekerjaan kelompok kita bisa memberikan kontribusi yang kita miliki, kemudian kita tunjukkan kemampuan kita tersebut.

b. Kecakapan

Dimiliki oleh seseorang dalam hubungannya dengan orang lain, kecapakan berkomunikasi secara verbal maupun non verbal.

Contoh : Kita harus memahami apa yang di sampaikan oleh seseorang.

c. Keterampilan

Mengenali dan merespon secara layak perasaan, sikap dan perilaku, motivasi serta keinginan orang lain.

Contoh : Seperti kita bisa menggambar dan membuat sebuah desain dan bisa di bagikan ke teman teman yang lain.

5. Berikut 5 Kemampuan:

a. Kemampuan berinisiatif

Inisiatif merupakan usaha pencarian pengalaman baru yang lebih banyak dan luas tentang dunia luar dan tentang dirinya sendiri dengan tujuan untuk mencocokkan sesuatu atau informasi yang telah diketahui agar dapat lebih memahami.

b. Kemampuan Bersikap terbuka

Kemampuan seseorang untuk mengungkapkan informasi dan bersifat pribadi mengenai dirinya dan memberikan perhatian kepada orang lain.

c. Kemampuan bersikap Asertif

Kemampuan berkomunikasi dengan jujur dan tegas, namun tetap menghargai dan menjaga perasaan orang lain.

d. Kemampuan Memberikan Dukungan Emosional

Dukungan atau dorongan yang diberikan keluarga kepada seseorang yang mengalami masalah atau yang membutuhkan dukungan untuk mengatasi emosi yang dialaminya sebagai bentuk ungkapan empati, kepedulian dan perhatian.

e. Kemampuan Mengatasi Konflik

Kemampuan dalam mengatasi suatu permasalahan agar tidak terjadinya kerugian dalam suatu hubungan yang terjalin.

6. Kemampuan mengatasi konflik dalam hubungan Antar Pribadi sangat diperlukan karena didalam hubungan Antar Pribadi terdapat perbedaan sehingga konflik sering terjadi. Kemampuan mengatasi konflik ini dibutuhkan agar tidak merugikan hubungan yang telah terjalin.

Contoh: Orang yang berasal dari budaya berbeda sering mengalami kesulitan ketika harus berinteraksi dengan orang dari budaya lain. Maka kita harus bisa mencari cara bagaimana cara berinteraksinya menjadi lebih bagus lagi dan tidak mendapat kesulitan.

NAMA : RADEN ABIE ZAELVIN MORALES

KELAS : IK3A (191910034)

1. Apakah panduan dalam melakukan komunikasi antar pribadi uraikan satu persatu dan berikan contoh .

Jawab : komunikasi antar pribadi merupakan komunikasi dari mulut ke mulut, dengan interaksi tatap muka antara beberapa orang pribadi.

A. Aprehensi Komunikasi

Aprehensi komunikasi adalah salah satu kondisi kognitif . Kondisi dimana seseorang mengetahui dengan sadar bahwa dirinya memiliki rasa khawatir dan ketakutan selama terjadinya komunikasi. Sehingga menjadikan ia orang yang mati rasa karena tidak memiliki pikiran dan perasan apapun. Bahkan hingga tidak memahami sebab akibat sosial.

Pendapat lain mengatakan, aprehensi komunikasi dapat terjadi apabila individu menganggap bahwa pengalaman komunikasi miliknya sebagai suatu hal yang tidak menyenangkan. Sehingga ia merasa takut untuk berkomunikasi kembali. Penyebab aprehensi komunikasi dikemlompokkan dalam 3 kategori :

Aktifitas yang berlebihan – Secara psikologis menunjukkan sikap kita sudah terlalu aktif bahkan sebelum kegiatan dilakukan

Proses kognitif tidak tepat – Ditunjukkan dengan rasa tidak nyaman dalam menghadapi komunikasi

Keterampilan dalam komunikasi tidak memadai – Ini menunjukkan jika kita tidak tahu cara berkomunikasi secara efektif .

Kemudian ada beberapa teori lain terkait dengan komunikasi antar pribadi, antara lain:

B. Self-Disclosure

Self disclosure adalah bagian dari kajian komunikasi perspektif internasional. Fokus utama dalam tindak komunikasi adalah aspek interaksi yang melibatkan indikator sebagai individu sosial. Ini digunakan juga untuk mengembangkan potensi kemanusiaan melalui interaksi sosial (Fister, 1986:243).

Kemudian, pada self-disclosure, komunikasi yang terjadi ketika individu berani membuka diri dan menyatakan informasi tentang dirinya. Informasi yang diungkapkan adalah informasi mendalam (rahasia).

C. Penilaian Sosial

Orang biasa melakukan dua hal dalam menerima pesan, yakni mengkontraskan dan mengasimilasikan. Kontras adalah distorsi perseptual yang mengantarkan pada polarisasi ide. Sebagai contoh, mengontraskan pandangan kopi itu bermanfaat bagi kesehatan juga kopi itu merugikan kesehatan.

Sedangkan, asimilasi menunjukkan kekeliruan dalam melakukan penilaian yang bertentangan. Selain itu terdapat tiga hal dalam Teori Penilaian Sosial yang berpengaruh pada komunikasi antar pribadi, antara lain :

Pembicaraan yang memiliki kredibilitas tinggi. Hal ini mampu melancarkan penyampaian pesan secara jelas tanpa menimbulkan kesalah pahaman pada lawan bicara.

Ambiguitas seringkali dinilai lebih baik dibanding dengan kejelasan. Contohnya saat pesan yang akan disampaikan di dalam dunia periklanan.

Adanya Individu yang bersifat dogmatis dalam menghadapi permasalahan.

D. Penetrasi Sosial

Teori yang menyatakan kedekatan antar pribadi itu berlangsung secara bertahap (gradual). Kemudian dilakukan berurutan dimulai dari tahap biasa hingga tahap intim. Ini merupakan fungsi dari dampak saat ini dan masa depan.

teori komunikasi

Teori Media Baru

Etika Komunikasi

Komunikasi yang Efektif

E. Pengurangan Ketidak Pastian

Teori ini menjelaskan bagaimana manusia menggali pengetahuan tentang lawan bicaranya. Ini bertujuan sebagai cara untuk mengurangi ketidak pastian dalam komunikasi. Sehingga mampu menimbulkan perasaan tenang dan nyaman selama berkomunikasi. Namun, jika tidak mengetahui latar belakang lawan bicaranya seperti orang asing, tentu menimbulkan perasaan tidak tenang, takut salah bicara dan tidak nyaman dalam berkomunikasi.

F. Dialetika Relasional

Teori ini menganggap bila orang – orang yang menjalin relasi dan komunikasi antar pribadi, didalam batin mereka terjadi tarikan konflik. Kemudian, tarikan konflik tersebut menyebabkan relasi selalu berada dalam kondisi cair. Lalu situasi tersebut dikenal sebagai ketegangan dialektis, dimana kita serasa terayun antara harmonis dan konflik.

2 .apakah yang dimaksud dengan “memahami” dalam proses komunikasi . Terangkan dan berikan contoh .

Jawab:

-Agar hal yang disampaikan bisa dimengerti dengan cukup baik. Dengan adanya definisi komunikasi diatas maka akan menghindarkan diri dari kesalah pahaman.

-Agar mampu memahami maksud perkataan orang lain.

-Agar ide, gagasan maupun pemikiran pribadi dapat diterima orang lain terutama dalam gelaran rapat tertentu.

-Penggerak orang lain untuk mengerjakan sesuatu. Misalnya, kegiatan kerja bakti, sosialisasi dan sebagainya.

3. Apakah yang mempengaruhi hubungan antar pribadi ketika komunikan mendengarkan suatu informasi dari komunikator, Jelaskan dan berikan contoh.

Mendengarkan tidak terjadi begitu saja, namun harus ada energi dan komitmen agar terlibat. Supaya anda menjadi pendengar yang baik maka anda perlu mengetahui tahapan mendengarkan yang baik. Dan peran pentingnya mendengarkan dalam komunikasi lisan ini sangat perlu diketahui agar tercipta komunikasi yang harmonis.

-Receiving atau Menerima

Proses mendengarkan diawali dengan menerima pesan dari komunikator baik berupa pesan verbal maupun nonverbal seperti ekspresi wajah, bahasa isyarat, dan lain lain. Pada tahap menerima pesan sebaiknya anda memperhatikan hal berikut ini:

Perhatian fokus pada pengirim pesan baik terhadap hal apa saja yang disampaikan maupun yang tidak disampaikan

Lingkungan yang sesuai dan memadai

Perhatian penuh pada komunikator agar apa yang disampaikan sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan Mengutamakan penerima pesan atau komunikan sebagai pendengar dan menghindari interupsi

-Understanding atau memahami

Memahami adalah tahapan dimana penerima pesan berusaha mengerti serta memahami apa yang disampaikan komunikator baik pikiran komunikator maupun intonasi yang mewakili emosi komunikator. Pada tahap ini sebaiknya:

Menghubungkan antara fakta di lapangan dengan informasi terbaru yang disampaikan oleh komunikator

Memahami inti pesan yang disampaikan komunikator. Namun tidak menyimpulkan terlebih dahulu sebelum komunikator menyampaikan seluruh pesan hingga selesai.

Jika diperlukan, anda bisa tanyakan contoh nyata berdasarkan pesan ataupun pernyataan yang disampaikan komunikator sekaligus untuk melakukan klarifikasi.

Anda dapat menerjemahkan apa yang disampaikan komunikator menjadi bahasa sendiri agar anda lebih mudah memahami pesan tersebut.

-Remembering atau Mengingat

Pada tahapan proses mendengar, dibutuhkan ingatan agar pesan yang disampaikan dapat diingat dengan baik. Ingatan yang baik sangat berguna agar pesan yang diterima sesuai dengan yang disampaikan sehingga tidak menimbulkan ambiguitas ataupun kerancuan. Misalnya, ingatan tentang alamat rumah, janji bertemu, arah jalan, dan lain sebagainya. Pada tahapan mengingat, diperlukan adanya:

Identifikasi sumber ide serta referensi yang mendukung

Ringkasan secara singkat namun tidak menghilangkan inti bagian yang penting agar mudah diingat

Pengulangan nama ataupun kata kunci yang jelas agar anda mudah untuk mengingatnya

- Evaluating atau Evaluasi

Tahapan selanjutnya adalah evaluasi yang terdiri dari pengambilan kesimpulan. Tahap evaluasi merupakan tahap agar pesan yang disampaikan komunikator sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Pada tahap ini, terdapat beberapa hal yang bisa anda perhatikan:

Supaya anda lebih memahami sudut pandang pembicara, cobalah untuk menentang evaluasi anda serta memberikan evaluasi jika anda telah paham pesan yang disampaikan pembicara.

Asumsikan bahwa pembicara adalah orang yang berniat baik. sehingga apa yang disampaikan akan bermanfaat bagi pendengar antara fakta dan opini pembicara dibedakan. Identifikasi sikap pembicara yang memiliki kecenderungan pada salah satu hal.

- Responding atau Menanggapi

Tahapan yang terakhir dari proses mendengar dalam komunikasi interpersonal adalah menanggapi atau merespon. Tahap ini terdiri dari dua macam yaitu respon yang diberikan pada saat komunikator sedang menyampaikan pesan dan respon yang diberikan setelah pembicara menyampaikan keseluruhan pesan. Pada proses komunikasi, memberikan umpan balik atau respon merupakan hal yang sangat penting karena menentukan apakah proses komunikasi tersebut berjalan efektif sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, pada saat merespon sebaiknya anda mencoba untuk:

Memberikan umpan balik sesuai dengan pesan yang disampaikan. Jangan lupa juga untuk memberikan kesan jika anda telah mendengarkan dengan cara memberi tanggapan meskipun sangat singkat seperti suara *hmm*, *ya*, *he?* dan lain lain. Hal ini dapat membuat anda selain menjadi pendengar juga menjadi pengendali komunikasi tersebut.

Cobalah untuk memberikan ekspresi yang mendukung.

Hal yang diinginkan oleh komunikator adalah ekspresi dan umpan balik yang apa adanya, sehingga berusaha untuk jujur.

Respon yang anda berikan adalah umpan balik dari diri anda sendiri bukan respon yang ideal.

4. Apakah yang dimaksud dengan kemampuan,kecakapan dan ketrampilan seseorang dalam hubungan antar pribadi. Jelaskan dan berikan contoh.

Jawab :

Keterampilan Listening (Mendengarkan)

Keterampilan listening adalah Salah satu komponen dari proses komunikasi adalah bagian menerima pesan, salah satunya ialah mendengarkan. Mendengarkan bukan secara harfiah menggunakan alat pendengaran (telinga) , tetapi memiliki arti yang lebih luas dengan penggunaan alat penerimaan pesan lainnya. Berikut ini ada empat alasan utama mengapa orang perlu mendengarkan:

Untuk memahami dan memperoleh informasi

Orang yang menguasai informasi memiliki kesempatan yang lebih besar untuk sukses, baik secara pribadi maupun konteks profesional, sebab, di era sekarang, menguasai informasi berarti menguasai sumber daya.

Memahami perintah, memahami pesan, memahami kebutuhan orang lain, menggali lebih banyak informasi dibutuhkan sebagai modal agar dapat berkomunikasi serta menjadi kemampuan utama untuk dapat berhasil dalam setiap pekerjaan.

Analisis terhadap kualitas Informasi

Kemampuan seseorang untuk dapat menganalisis informasi dibutuhkan agar dapat bertindak tepat. Mendengarkan dan mendapatkan informasi lebih banyak akan meningkatkan kualitas pesan yang diterima, kelengkapan data, dan kemampuan mengolah informasi, sehingga simpulan atau analisis terhadap suatu kondisi atau keadaan dapat diambil.

Membangun dan Memelihara Hubungan

Alasan untuk mendengarkan adalah untuk melakukan komunikasi interpersonal. Banyak survey telah membuktikan bahwa orang yang memiliki kemampuan untuk mendengar dengan efektif memiliki hubungan yang lebih baik dengan sesamanya, sebaliknya mereka yang kurang mampu untuk mendengarkan akan memperburuk hubungan atau setidaknya tidak dapat membangun hubungan yang lebih baik

Menolong Orang Lain

Kemampuan mendengarkan wajib dimiliki agar dapat memahami orang lain dan pada akhirnya, dapat menolong orang lain. Pada saat seseorang mau mendengarkan dan memberikan perhatian yang tulus serta serius kepada permasalahan yang kita sampaikan, hampir sebagian besar masalah kita telah dapat ditolong, atau minimal dapat memberikan pola atau perspektif yang baru tentang kita dapat menghadapi masalah yang kita hadapi.

Keterampilan Providing Feedback (Memberikan Umpan Balik)

Umpan balik adalah setiap bentuk komunikasi yang disampaikan kepada seseorang dengan tujuan agar orang tersebut mengetahui dampak perilakunya terhadap anda atau orang lain.

Keterampilan Persuading (Membujuk)

Persuading (membujuk) adalah komunikasi tatap muka yang dilakukan dengan sengaja oleh seseorang dengan tujuan agar pihak lain mau mengikuti dengan sukarela kehendak seseorang.

Tips Meningkatkan Interpersonal Skill

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan interpersonal skill. Namun yang harus diingat lakukanlah hal ini dengan tulus dan konsisten supaya dapat memberikan hasil yang bagus. Tips meningkatkan interpersonal skill antara lain.

Tersenyum

Terseyumlah karena tersenyum memberi efek positif pada lingkungan kamu. Bangun sikap ceria & positif dengan tersenyum.

Apresiasi

Berilah apresiasi pada setiap orang yang membantu kamu meskipun itu hanya bantuan kecil (seperti meminjamkan pulpen atau penggaris). Apresiasi yang kamu berikan akan membuat orang tersebut merasa di hargai.

Simpati

Berikanlah simpati kepada orang lain terutama saat mereka dalam keadaan sulit seperti saat sakit atau ada anggota keluarga mereka yang meninggal. Hal ini akan membuat orang tersebut merasa di perhatikan oleh kamu.

Jadilah Penyemangat Jangan Jadi Pengeluh

Jadilah penyemangat untuk teman-teman kamu. Buatlah mereka menjadi positif dengan memberikan motivasi pada mereka.

Jangan jadi pengeluh karena keluhan kamu baik secara langsung maupun tidak akan memberi dampak negatif pada pikiran rekan kamu.

Tengahi Konflik

Jadilah penengah dalam masalah yang ada di sekitar kamu. Pelajari bagaimana cara menjadi mediator yang baik. Posisikan diri kamu sebagai penengah dan pemimpin bagi kelompok kamu.

5. Kemampuan seseorang ditandai oleh adanya karakteristik-karakteristik psikologis tertentu. Ada berapa bentuk kemampuan tersebut jelaskan masing –masing .

Jawab : Pada tahap ini, ada dorongan untuk membangun hubungan yang erat dengan orang-orang tertentu dan untuk menjadi kurang akrab atau lembut dengan orang lain. Kedewasaan ditandai oleh kecenderungan ke arah generativitas – stagnasi. Seperti namanya di masa dewasa, pada tahap ini individu telah mencapai puncak dari semua pengembangan keterampilan.

6. Kemampuan mengatasi konflik dalam hubungan antar pribadi diperlukan . Mengapa ?
Jelaskan serta berikan contoh .

Jawab : Cara Mengatasi Konflik Dalam Masyarakat Cara mengatasi konflik melalui akomodasi Akomodasi adalah usaha untuk meredakan pertentangan atau konflik agar tercapai stabilitas atau cara menyelesaikan suatu konflik atau pertentangan tanpa mengalahkan atau menghancurkan pihak lawan sehingga pihak lawan tidak merasa kehilangan kepribadiannya.

Nama: RM.RIZKI IRFANI

Kelas: IK3A

Nim: 191910036

**UJIAN MEDIUM SEMESTER
MATA KULIAH : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI
DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. Ratu Mutialela**

Caropeboka.,M.S

NILAI : 30 (TIGA PULUH)

SOAL:

1. APAKAH PANDUAN DALAM MELAKUKAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI URAIKAN SATU PERSATU DAN BERIKAN CONTOH .

(10 NILAI)

2. APAKAH YANG DIMAKSUD DENGAN “MEMAHAMI” DALAM PROSES KOMUNIKASI . TERANGKAN DAN BERIKAN CONTOH .

(10 NILAI)

3. APAKAH YANG MEMPENGARUHI HUBUNGAN ANTAR PRIBADI KETIKA KOMUNIKAN MENDENGARKAN SUATU INFORMASI DARI KOMUNIKATOR, JELASKAN DAN BERIKAN CONTOH.

(10 NILAI)

4. APAKAH YANG DIMAKSUD DENGAN KEMAMPUAN,KECAKAPAN DAN KETRAMPILAN SESEORANG DALAM HUBUNGAN ANTAR PRIBADI. JELASKAN DAN BERIKAN CONTOH.

(NILAI 10)

5. KEMAMPUAN SESEORANG DITANDAI OLEH ADANYA KARAKTERISTIK-KARAKTERISTIK PSIKOLOGIS TERTENTU. ADA BERAPA BENTUK KEMAMPUAN TERSEBUT JELASKAN MASING –MASING .

(NILAI 10)

6. KEMAMPUAN MENGATASI KONFLIK DALAM HUBUNGAN ANTAR PRIBADI DIPERLUKAN . MENGAPA ? JELASKAN SERTA BERIKAN CONTOH .
(NILAI 10)

Jawaban:

1. Panduan dalam melakukan komunikasi antarpribadi
 - Berusaha untuk menciptakan dan memelihara suasana keterbukaan, kebebasan, dan tanggung jawab.
 - Menghormati perbedaan individu dan keunikan.
 - Bersikaplah jujur dan tulus dalam komunikasi.
 - Perlakukan orang lain sebagai manusia yang memiliki perasaan, sebagai lawan memperlakukan mereka sebagai obyek.
 - Jadilah terang dan jujur ketika berbagi keyakinan pribadi dan perasaan dengan orang lain.

- Melakukan segala upaya yang mungkin untuk memahami dunia, perspektif, dan kerangka referensi orang lain.
- Membantu orang lain untuk membuat keputusan yang sehat berdasarkan informasi yang akurat.
- Berkomunikasi dengan orang lain, seperti yang akan dimiliki mereka ketika

2. Pemahaman yang dimaksud disini adalah kemampuan memahami pesan secara cermat sebagaimana dimaksud oleh komunikator. Setelah memahami apa yang dimaksud oleh komunikator maka akan tercipta suatu perubahan pendapat di kalangan komunikan.

Contoh : guru yang mengajar murid-muridnya di kelas, Interaksi yang dapat dilakukan oleh guru akan diterima langsung oleh murid-murid di kelas tanpa menggunakan media dan tidak mempunyai jarak di sana. Pada komunikasi ini, umpan balik dapat langsung diberikan sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan juga interaktif.

3. Yang mempengaruhi adalah kurangnya pemahaman pesan dari komunikan dikarenakan bisa jadi disaat penyampaian pesan, emosi yang dimiliki oleh komunikator sangat tidak terkontrol sehingga komunikator berbicara sangat cepat dan tidak beraturan oleh komunikan atau komunikator kurang terbuka kepada komunikannya sehingga komunikasinya kurang efektif

Contoh : Gea yang sedang curhat kepada temannya dalam keadaan yang sedang menangis tersedu-sedu yang membuat ucapannya sangat berantakan dan tidak dapat dimengerti oleh temannya tersebut, sehingga tidak ada feedback dari temannya tersebut

4. • Kemampuan atau kecakapan yang dimiliki seseorang dimana ia mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan orang lain dan mengerti apa yang diinginkan orang lain dari dirinya, entah itu dari sikap, tingkah laku atau perasaannya.

- Kecakapan atau keterampilan yang dimiliki oleh seseorang dalam hubungannya dengan orang lain, baik dalam berkomunikasi verbal maupun non verbal dengan tujuan untuk mengembangkan kerja secara optimal.

Contoh : adanya inisiatif untuk berani berbicara di depan publik dan mampu untuk menyampaikan pesan tersebut tanpa ragu sedikitpun dan terbuka kepada siapapun yang ingin mengajukan pertanyaan.

5.
 - Kemampuan berinisiatif, inisiatif merupakan usaha pencarian pengalaman baru yang lebih banyak dan luas tentang dunia luar dan tentang dirinya sendiri dengan tujuan untuk mencocokkan sesuatu atau informasi yang telah diketahui agar dapat lebih memahami.
 - Kemampuan bersikap terbuka (*self disclosure*), adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan informasi yang bersifat pribadi mengenai dirinya dan memberikan perhatian kepada orang lain.
 - Kemampuan bersikap asertif, dalam komunikasi interpersonal orang sering kali mendapat kejanggalan yang tidak sesuai dengan alam pikirannya, sehingga disaat seperti itu diperlukan sikap asertif dalam diri orang tersebut.
 - Kemampuan memberikan dukungan emosional, kemampuan memberikan dukungan emosional sangat berguna untuk mengoptimalkan komunikasi interpersonal antara dua individu.
 - Kemampuan Mengatasi Konflik, setiap hubungan antar pribadi mengandung unsur perbedaan yang dapat menyebabkan terjadinya konflik. Konflik senantiasa hadir dalam setiap hubungan antar manusia dan bisa muncul karena berbagai sebab.
6.
 - Kemampuan mengatasi konflik adalah berupaya agar konflik yang muncul dalam suatu hubungan interpersonal tidak semakin memanas/memuncak.

- Kemampuan mengatasi konflik itu diperlukan agar tidak merugikan suatu hubungan yang telah terjalin karena akan memberikan dampak yang negatif.

Contoh : salah satu anggota DPR bersedia mendengarkan aspirasi dari rakyatnya dan bersedia memberikan tanggapan agar tidak terjadi kericuhan.